

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN
PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP PROFESIONALISME
GURU SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO-VIDEO
SE KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Ahmad Gazali
NIM. 05502241009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video Se Kota Yogyakarta” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

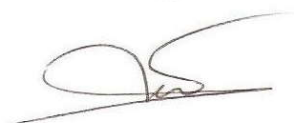
Yogyakarta, 8 Februari 2012

Mengetahui
Koorprodi Pend. Teknik Elektronika



Handaru Jati, Ph.D
NIP. 19740511 199903 1 002

Menyetujui
Pembimbing,



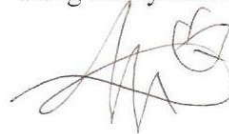
Djoko Santoso, M.Pd
19580422 198403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Februari 2012

Yang menyatakan,

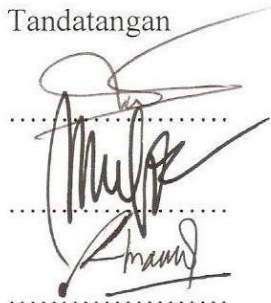
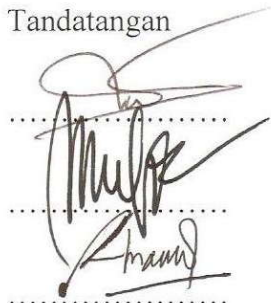
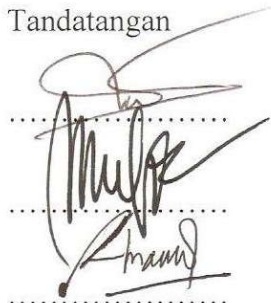
A handwritten signature in black ink, appearing to be 'AG' with stylized flourishes.

(Ahmad Gazali)

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video Se Kota Yogyakarta” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Februari 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Djoko Santoso, M.Pd	Ketua Penguji		14/3-2012
Muh. Munir, M.Pd	Sekretaris Penguji		28/2-2012
Dr. Ratna Wardani	Penguji		7/3-2012

Yogyakarta, 14 Maret 2012

Fakultas Teknik

Dekan.



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd

NIP. 19560216 198603 1 0039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Kehidupan pasti dipenuhi dengan berbagai masalah. Jadi bila tiba giliran kita tertimpa masalah, maka pikirkan dan rancanglah sebuah solusi terbaik, tetap tenang dan jangan panik. Ingat, keberhasilan akan datang dengan perencanaan yang matang..

Orang yang cerdas adalah orang yang mampu memilih satu yang terbaik dari dua yang baik, dan mampu memilih satu yang paling ringan resikonya dari dua yang beresiko.. (Ahmad Gazali)

PERSEMBAHAN:

Segala puji syukur dengan penuh rasa cinta dan pengagungan penulis panjatkan kepada Allah *Ar Rahmaan Ar Rahiim*, atas segala kenikmatan yang berlimpah kepada penulis.

Dan ungkapan terima kasih yang teramat dalam kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan dorongan semangat sejak dulu.

Kepada keluarga, kerabat, dan teman-teman yang tidak bosan-bosannya memberikan dorongan semangat.

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN
PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP PROFESIONALISME
GURU SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO-VIDEO
SE KOTA YOGYAKARTA**

Oleh
Ahmad Gazali
NIM. 05502241009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; mengetahui latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan profesionalisme guru; mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru; mengetahui pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru; dan mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme.

Populasi penelitian ini adalah para guru SMK yang mengajari siswa jurusan teknik audio-video se kota Yogyakarta yang berada di lima SMK. Sampel berjumlah 203 guru, penentuan jumlah sampel menggunakan aturan Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dan pengambilan sampel menggunakan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan angket. Uji validitas dengan menggunakan *product moment* dan uji reliabilitas dengan *alpha cronbach*. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan; Tinjauan untuk profesionalisme guru, terdapat 175 orang guru (86,21%) dengan kategori sangat tinggi, 27 orang guru (13,30%) dengan kategori tinggi, 1 orang guru (0,49%) dengan kategori rendah, dan tidak ada guru (0%) dengan kategori sangat rendah; Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru, ditunjukkan dengan nilai t sebesar 9,47 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($111,325 > 3,89$); Pengalaman mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru, ditunjukkan dengan nilai t sebesar 9,7 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($132,851 > 3,89$); Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru, ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi $X_1 - Y$ (b_1) sebesar 4,278 dan koefisien regresi $X_2 - Y$ (b_2) sebesar 6,484; dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($74,442 > 3,04$).

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah -*Subhanahu wa ta'ala*- yang telah memberikan rahmat dan petunjuk kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video Se Kota Yogyakarta”.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Munir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.
4. Bapak Djoko Santoso, M.Pd., selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan arahan-arahan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Para Dosen, Teknisi dan Staf Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika yang telah memberikan bantuan sehingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2005 yang telah banyak memberikan bantuan sehingga pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi catatan amal tersendiri dihari perhitungan kelak dan semoga Allah -*Subhanahu wa ta'ala*- memberikan balasan yang setimpal.

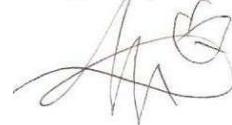
Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, akan tetapi penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dan kritik senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhir kata semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat menambah khasanah pustaka di lingkungan almamater UNY. *Amin.*

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 8 Februari 2012

Yang menyatakan,



(Ahmad Gazali)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Profesionalisme Guru.....	8
B. Latar Belakang Pendidikan.....	13
C. Pengalaman Mengajar.....	17
D. Penelitian yang Relevan.....	20
E. Kerangka Berpikir.....	22
F. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
C. Variabel Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	
1. Deskripsi Data.....	36

2. Uji Prasyarat Analisis	37
3. Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	
1. Variabel Profesionalisme Guru.....	47
2. Variabel Latar Belakang Pendidikan	50
3. Variabel Pengalaman Mengajar.....	51
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	52
C. Pengujian Hipotesis	
1. Pengujian Hipotesis I.....	54
2. Pengujian Hipotesis II.....	56
3. Pengujian Hipotesis III	57
D. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian.....	27
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar....	32
Tabel 4. Rujukan Penilaian Latar Belakang Pendidikan	32
Tabel 5. Rujukan Penilaian Pengalaman Mengajar dan Profesionalisme Guru	32
Tabel 6. Kisi-kisi Angket Penelitian untuk Variabel Profesionalisme Guru.....	33
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	35
Tabel 8. Hasil Perhitungan Reliabilitas	36
Tabel 9. Kriteria Penilaian Tingkat Kecenderungan	37
Tabel 10. Hasil Uji Linieritas	39
Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas dengan Menggunakan Korelasi Pearson	41
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalisme Guru.....	48
Tabel 13. Kriteria Penilaian Tingkat Kecenderungan	49
Tabel 14. Kategori kecenderungan Profesionalisme Guru Teknik Audio Video SMK se Kota Yogyakarta.....	49
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Latar Belakang Pendidikan	50
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Mengajar.....	52
Tabel 17. Hasil Pengujian Linieritas dengan Menggunakan Uji F.....	53
Tabel 18. Persamaan Garis Regresi Variabel X_1	55
Tabel 19. Persamaan Garis Regresi Variabel X_2	56
Tabel 20. Persamaan Garis Regresi Ganda.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 2. Paradigma Ganda Dua Prediktor	26
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalisme Guru	48
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Profesionalisme Guru.....	50
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Latar Belakang Pendidikan Guru	51
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Distribusi Frekuensi Pengalaman Mengajar	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat-surat.....	76
Lampiran 2. Instrumen Uji Coba	83
Lampiran 3. Hasil Uji Coba	90
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Penelitian.....	99
Lampiran 5. Distribusi Frekuensi.....	105
Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis	107
Lampiran 7. Analisis Deskriptif.....	109
Lampiran 8. Analisis Angket Profesionalisme Guru	114
Lampiran 9. Uji Hipotesis.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang lembaga pendidikan yang bertanggung jawab menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya mampu mengembangkan kemampuannya apabila terjun ke dunia kerja. Salah satu faktor penentu keberhasilan tersebut adalah tenaga pengajarnya. Diantara permasalahan serius yang dihadapi di Indonesia adalah terkait dengan kualifikasi akademik dan kewenangan guru untuk mengajar pada bidang studi tertentu, masih terdapat guru yang kesarjanaannya diperoleh pada bidang keilmuan yang kurang relevan dengan bidang studi yang diajarkan, hal ini belum memenuhi PP No. 19 Tahun 2005 pasal 29 ayat (6), yang menegaskan bahwa kualifikasi guru untuk SMK/ sederajat minimal adalah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S₁), dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.

Secara Nasional, menurut catatan *Human Development Index* (HDI), terdapat 34% guru SMK yang belum layak mengajar pada jenjang masing-masing. Khusus untuk wilayah Kota Yogyakarta, masih terdapat guru yang tingkat pendidikan terakhirnya belum mencapai D-IV atau S₁, sesuai data yang dihimpun dari Data Pokok PSMK (www.datapokok.ditpsmk.net: 10/03/2011), terhadap 5 SMK di Kota

Yogyakarta Jurusan Teknik Audio Video, dari total 111 guru terdapat 17 guru yang latar belakang pendidikannya dibawah D-IV atau S₁, hal ini belum memenuhi PP No. 19 Tahun 2005 pasal 29 ayat (6), yang menentukan bahwa kualifikasi guru untuk SMK/ sederajat minimalnya adalah D-VI atau S₁.

Permasalahan lain yang dihadapi Indonesia adalah terkait dengan kualitas guru SMK yang telah bersertifikasi, sertifikasi guru bukan jaminan baiknya kualitas seorang guru, masih banyak guru yang bekerja dengan seenaknya meskipun sudah bersertifikasi. Program sertifikasi guru yang dilakukan oleh pemerintah hingga saat ini dinilai belum berhasil mendorong profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, banyak guru tidak bekerja sesuai ketentuan meski sudah bersertifikasi, kesalahan para guru bersertifikasi tersebut antara lain mengajar tidak memenuhi jam kerja sebanyak 24 jam tiap pekan, selain itu guru sertifikasi tidak membuat persiapan sebelum mengajar, baik persiapan harian maupun pekerjaan lainnya (www.kompas.com: 27/09/2010). Hasil wawancara dengan wakasek SMKN 2 Yogyakarta dan wakasek SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, menyatakan bahwa sertifikasi guru dinilai kurang mampu meningkatkan profesionalisme guru SMK Kota Yogyakarta. Hal ini mencerminkan kurangnya rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh para guru dan juga menunjukkan kurangnya profesionalisme guru SMK.

Hal lain yang juga turut menentukan profesionalisme guru adalah pengalaman mengajarnya. Secara umum, pengalaman guru SMK di Indonesia masih kurang, hal ini sebagaimana yang diutarakan oleh Marlock,

selaku Koordinator Lapangan Forum Peduli Pendidikan Pelatihan Menengah Kejuruan Indonesia (FP3KI), mengatakan bahwa

“Pengalaman dan pengetahuan guru-guru sekolah menengah kejuruan atau SMK yang bersentuhan dengan dunia usaha dan industri masih minim. Padahal, pembelajaran di SMK yang mengutamakan penguasaan kompetensi dan keterampilan itu membutuhkan para pendidik yang memahami perkembangan di dunia luar sekolah.” (www.kompas.com: 26/08/2008)

Hasil wawancara dengan wakasek SMKN 2 Yogyakarta dan wakasek SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, juga menyebutkan bahwa pengalaman mengajar guru SMK di Kota Yogyakarta dinilai masih kurang, diantara indikatornya adalah kurangnya profesionalisme yang dimiliki oleh para guru, jika pengalaman mengajar guru baik maka seharusnya profesionalisme yang dimiliki guru juga harus baik.

Kurangnya pengalaman guru SMK dan masih adanya guru yang tingkat pendidikannya dibawah S1 dan D-IV, mengakibatkan kurangnya tingkat profesionalisme guru di Indonesia, Direktur Jenderal Mutu Tenaga Kependudukan Bapak Fasli Djalal menyatakan bahwa, secara nasional, kompetensi guru profesional masih sangat kurang, penguasaan materi yang menjadi kompetensi guru tidak mencapai 50%. Bapak Fasli Jalal juga mengatakan “Ini kan tidak memenuhi kelayakan untuk mengajar. Ini semua karena selama ini profesi guru dimasuki oleh tenaga-tenaga kelas dua dan kelas tiga (www.tempointeraktif.com: 05/01/2006).” Terkhusus di Kota Yogyakarta, profesionalisme guru SMK juga dinilai masih kurang, menurut hasil wawancara dengan wakasek SMKN 2 Yogyakarta, hal tersebut disebabkan karena “masih ada sebagian guru yang kesulitan merancang

perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan inovatif, masih ada guru yang kesulitan dalam mengelola kelas, monoton dalam penggunaan metode, sumber belajar dan media pembelajaran.” Hal serupa juga diutarakan oleh wakasek SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, bahwa profesionalisme guru SMK di Kota Yogyakarta dinilai masih kurang, hal tersebut dikarenakan “dibeberapa SMK masih ada guru yang melaksanakan tugas dengan ala kadarnya yang penting memenuhi jam mengajar, tanpa mempedulikan apakah pelajaran yang disampaikan itu bisa ditangkap dan mampu mendidik para murid. Selain itu evaluasi hasil pembelajaran belum baik.”

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video se Kota Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Di Kota Yogyakarta terdapat 17 guru mata diklat Teknik Audio Video yang tingkat pendidikan terakhirnya belum mencapai D-IV atau S₁
2. Sertifikasi guru belum berhasil mendorong profesionalisme guru SMK di Kota Yogyakarta dalam meningkatkan mutu pendidikan
3. Pengalaman mengajar guru SMK di Kota Yogyakarta masih kurang
4. Masih ada sebagian guru yang kesulitan merancang perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan inovatif

5. Masih ada guru yang kesulitan dalam mengelola kelas, monoton dalam penggunaan metode, sumber belajar dan media pembelajaran
6. Dibeberapa SMK masih ada guru yang melaksanakan tugas dengan ala kadarnya yang penting memenuhi jam mengajar, tanpa mempedulikan apakah pelajaran yang disampaikannya itu bisa ditangkap dan mampu mendidik para murid.
7. Evaluasi hasil pembelajaran belum baik
8. Profesionalisme Guru SMK di Kota Yogyakarta masih kurang.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup permasalahan yang ada, maka fokus permasalahan dibatasi pada latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar, serta pengaruhnya terhadap profesionalisme guru SMK kompetensi keahlian Teknik Audio-Video di Kota Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah sebagaimana tersebut di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauh manakah profesionalisme guru SMK kompetensi keahlian Teknik Audio-Video di Kota Yogyakarta?
2. Bagaimanakah pengaruh latar belakang pendidikan, terhadap profesionalisme guru SMK kompetensi keahlian Teknik Audio-Video di Kota Yogyakarta?
3. Bagaimanakah pengaruh pengalaman mengajar, terhadap

profesionalisme guru SMK kompetensi keahlian Teknik Audio-Video di Kota Yogyakarta?

4. Bagaimanakah pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama, terhadap profesionalisme guru SMK kompetensi keahlian Teknik Audio-Video di Kota Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Profesionalisme guru SMK kompetensi keahlian Teknik Audio-Video di Kota Yogyakarta
2. Pengaruh latar belakang pendidikan, terhadap profesionalisme guru SMK kompetensi keahlian Teknik Audio-Video di Kota Yogyakarta
3. Pengaruh pengalaman mengajar, terhadap profesionalisme guru SMK kompetensi keahlian Teknik Audio-Video di Kota Yogyakarta
4. Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama, terhadap profesionalisme guru SMK kompetensi keahlian Teknik Audio-Video di Kota Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan masukan bagi para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lain yang sejenis

- b. Menambah bahan pustaka Program Pendidikan Teknik Elektronika, Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, FT Universitas Negeri Yogyakarta

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas personal dan profesional sebagai pendidik
- b. Memberikan masukan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama ditinjau dalam hal latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar demi tercapainya profesionalisme guru yang maksimal
- c. Dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor yang ada di luar selain latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar yang dapat mempengaruhi profesionalisme guru

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Profesionalisme Guru

Kata “profesional” berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya. Dapat dikatakan bahwa “Pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain” (Moh. Uzer Usman, 2006: 14). Dedi Supriyadi (1999: 95) mengemukakan bahwa profesionalisme menunjuk pada tingkat derajat penampilan seseorang sebagai profesional atau menampilkan suatu pekerjaan, sebagai suatu profesionalisme, ada profesionalisme tinggi, sedang dan rendah. Sedangkan menurut Trianto (2006: 44), bahwa profesional mengandung makna yang lebih luas dari hanya berkualitas tinggi dalam hal teknis. Profesional mempunyai makna ahli (*expert*), tanggung jawab (*responsibility*), baik tanggung jawab intelektual maupun tanggung jawab moral dan memiliki kesejawatan.

Guru yang profesional memiliki kriteria-kriteria khusus yang membedakannya dengan guru yang tidak profesional. Djohar (2006: 55), mengungkapkan bahwa guru yang profesional harus memiliki kompetensi, untuk itu para guru hendaklah:

- a. Memiliki hakekat ilmu yang diajarkan
- b. Memahami kiat pembelajaran ilmunya

- c. Memiliki kemampuan strukturisasi ilmunya menjadi peta konsep dasar
- d. Memiliki kemampuan meneliti dan menyediakan sumber belajarnya
- e. Memiliki kemampuan menyediakan media belajarnya
- f. Memiliki kemampuan organisasi ilmunya menjadi bahan ajar
- g. Memiliki kemampuan memaknakan kurikulum menjadi objek dan persoalan belajar
- h. Memiliki kemampuan menentukan evaluasi hasil pembelajaran ilmunya.

Guru yang profesional juga memiliki sifat dan sikap yang mencerminkan seorang guru profesional. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 256), ada beberapa sifat dan sikap yang harus dimiliki oleh guru profesional:

- a. Fleksibel (dalam menyatakan prinsip dan pendirian)
- b. Bersikap terbuka (ditanya, dimintai bantuan)
- c. Berdiri sendiri (memiliki pengetahuan mengajar)
- d. Peka (terhadap penampilan yang diperlihatkan siswa)
- e. Tekun
- f. Realistik
- g. Melihat ke depan
- h. Rasa ingin tau
- i. Ekspresif
- j. Menerima diri

Syarat profesionalisme guru seperti yang dikutip Dedi Supriyadi dalam jurnal terkemuka manajemen kependidikan, *Educational Leadership* edisi Maret 1999, untuk menjadi guru profesional guru dituntut untuk memiliki lima hal:

- a. Guru memiliki komitmen kepada siswa dan proses belajarnya
- b. Guru menguasai secara mendalam bahan/materi pelajaran yang diajarkan serta cara mengajarkannya kepada siswa
- c. Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi
- d. Guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya, dan belajar dari pengalaman

Ada syarat-syarat lain yang dikemukakan oleh Piet A. Sahertian (2000: 49), bahwa syarat-syarat sebagai guru yang profesional adalah:

- a. Dalam menghadapi masalah selalu dapat mencari alternatif pemecahan masalah
- b. Dapat menggeneralisasi berbagai alternatif dalam memecahkan masalah
- c. Punya kepedulian kepada siswa dan teman sejawat
- d. Selalu menyediakan waktu dan tenaga yang cukup untuk membantu siswa
- e. Selalu mempedulikan tugas pokok
- f. Mempunyai kemampuan untuk mengembangkan dirinya secara terus menerus.

Profesi guru menurut undang - undang tentang guru dan dosen harus memiliki prinsip-prinsip profesional seperti tercantum pada pasal 5 ayat 1, yaitu profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang memerlukan prinsip-prinsip profesional sebagai berikut:

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme
- b. Memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugasnya
- c. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya
- d. Mematuhi kode etik profesi
- e. Memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan tugas
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerjanya
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesinya secara berkelanjutan
- h. Memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesionalnya
- i. Memiliki organisasi profesi yang berbadan hukum (Trianto, 2006).

Pendidik yang profesional juga dituntut untuk memiliki kemampuan sebagai guru. Menurut Trianto (2006: 45), untuk menjadi profesional, seorang guru dan dosen dituntut memiliki lima kemampuan (*skill*) yaitu:

- a. Mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya.
- b. Menguasai secara mendalam materi pelajaran yang akan diajarkan serta cara mengajarkannya (metode yang cocok) kepada siswa.
- c. Bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa.
- d. Mampu berfikir sistematis, kritis, taktis dan strategis tentang apa yang dilakukannya, dan belajar dari pengalamannya.
- e. Merasa merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.

Profesionalisme guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Cece Wijaya (1994: 14), faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pribadi guru dalam mengajar sehingga menjadi guru profesional adalah:

- a. Peka terhadap peraturan dan pembaharuan
- b. Adil, jujur, dan objektif
- c. Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas
- d. Keuletan dan ketekunan dalam bekerja
- e. Motivasi yang tinggi
- f. Latar belakang pendidikan.

Pemerintah telah menetapkan standar kompetensi yang menjadi ukuran guru profesional. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 disebutkan bahwa “guru yang profesional adalah guru yang memiliki empat kompetensi (kemampuan), yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional” Butir-butir kompetensi merupakan penjabaran dari standar kompetensi yang masih bersifat umum. Berikut butir-butir kompetensi yang harus dikuasai guru:

- 1). Standar I: Penguasaan Bidang Studi
 - a). Menguasai substansi bidang studi.
 - b). Mampu mengaitkan dan mengaplikasikan bidang studi dan materi kurikulum bidang studi yang berlaku sesuai dengan konteks atau lingkungan.
 - c). Mengembangkan konsep ilmu / teknologi / seni.
 - d). Menguasai struktur dan materi kurikulum/diklat.
 - e). Mampu menyesuaikan materi keilmuan dengan perkembangan siswa

- f). Merencanakan dan membimbing keselamatan dan kesehatan peserta didik di/laboratorium.
 - g). Mengelola tempat kerja / unit produksi / laboratorium.
 - 2). Standar II: Pemahaman Tentang Peserta Didik
 - a). Mampu mengidentifikasi potensi peserta didik yang perlu dikembangkan.
 - b). Menguasai karakteristik potensi peserta didik.
 - c). Memiliki komitmen terhadap hak dan kewajiban peserta didik.
 - d). Mengenal dan memanfaatkan lingkungan peserta didik.
 - e). Menguasai cara belajar peserta didik.
 - f). Bersikap dan berperilaku empati terhadap peserta didik.
 - g). Membimbing pengembangan karir peserta didik.
 - 3). Standar III: Penguasaan Pembelajaran yang Mendidik
 - a). Merencanakan dan merancang pembelajaran yang mendidik.
 - b). Menguasai pendekatan, metode dan media pembelajaran.
 - c). Melaksanakan pembelajaran yang mendidik.
 - d). Mengenal prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar peserta didik.
 - e). Merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar peserta didik.
 - f). Memanfaatkan hasil asesmen.
 - g). Merencanakan dan melaksanakan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.
 - 4). Standar IV: Pengembangan Kepribadian dan Keprofesionalan
 - a). Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
 - b). Mampu menilai kinerjanya sendiri.
 - c). Mampu bekerja mandiri dan bekerja sama dengan orang lain.
 - d). Mampu mencari sumber-sumber baru dalam bidang studinya.
 - e). Memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas profesional.
 - f). Mampu berkomunikasi dengan teman sejawat dan peserta didik.
 - g). Mampu meningkatkan diri dalam kinerja profesinya.
- (Ditjen Pendidikan Tinggi, 2004: 12-14).

Dengan demikian dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya profesionalisme guru adalah kemampuan penguasaan seorang guru terhadap bidang studi yang diajarkan, tingkat pemahamannya terhadap peserta didik, kemampuan penguasaan pembelajaran yang mendidik, dan mampu mengembangkan kepribadian serta keprofesionalannya. Ukuran guru yang profesional hendaknya mengacu kepada standar kompetensi guru yang telah ditetapkan pemerintah.

B. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan merupakan salah satu tolak ukur guru dapat dikatakan profesional atau tidak, semakin tinggi latar belakang pendidikan seorang guru maka diharapkan semakin tinggi pula tingkat profesionalismenya, karena latar belakang pendidikan akan menentukan kepribadian seseorang, termasuk dalam hal ini pola pikir dan wawasannya, faktor-faktor inilah yang akan banyak mempengaruhi profesionalisme mengajar seorang guru.

Kualitas pendidikan guru sangat menentukan dalam penyiapan sumber daya manusia yang handal. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 28, bahwa “pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud adalah latar belakang pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundangundangan yang berlaku. Latar belakang pendidikan guru dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kesesuaian antara bidang ilmu yang ditempuh dengan bidang tugas dan jenjang pendidikan. Untuk profesi guru sebaiknya juga berasal dari lembaga pendidikan guru. C. V. Good (dalam Ahmad Barizi, 2009: 142) berpendapat bahwa guru pemula dengan latar pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena dia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung

pengabdian, sedangkan guru yang bukan berlatar pendidikan keguruan akan banyak menemukan banyak masalah dalam pembelajaran. Jenis pekerjaan yang berkualifikasi profesional memiliki ciri-ciri tertentu, diantaranya memerlukan persiapan/ pendidikan khusus bagi calon pelakunya, yaitu membutuhkan pendidikan prajabatan yang relevan. Latar belakang pendidikan seorang guru akan berpengaruh terhadap praktek pembelajaran di kelas, seperti penentuan cara mengajar serta melakukan evaluasi.

Latar belakang pendidikan juga dapat dijadikan sebagai salah satu patokan guru profesional, hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan sangat banyak pengaruhnya terhadap tingginya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru, menurut Sudarwan Danim (2002: 30) “Seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari dua perspektif. Pertama, latar belakang pendidikan, dan kedua, penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola pembelajaran, mengelola siswa, melakukan tugas bimbingan dan lain-lain.” Sudarwan Danim (2002: 34) juga mengutip pendapat Semiawan yang mengemukakan hierarki profesi tenaga kependidikan, yaitu: “(1) Tenaga profesional, berkualifikasi sekurang-kurangnya S_1 atau yang setara, (2) Tenaga semi profesional, berkualifikasi D3 atau yang setara, (3) Tenaga Pra profesional, berkualifikasi D2 kebawah.” Ravik Karsidi (2005: 10) mengatakan:

“Profesionalisme guru harus didukung oleh kompetensi standar yang harus dikuasai oleh para guru profesional. Kompetensi tersebut adalah pemilikan kemampuan atau keahlian yang bersifat khusus, Latar belakang pendidikan minimal, dan sertifikasi keahlian haruslah dipandang perlu sebagai prasarat untuk menjadi guru profesional.”

Semakin tinggi latar belakang pendidikan yang dimiliki seseorang guru maka diharapkan akan semakin tinggi pula tingkat profesionalismenya, karena banyak pengetahuan yang akan diperoleh seseorang melalui jenjang pendidikan, semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh maka akan semakin banyak pengetahuan yang akan diperoleh, dari berbagai macam pengetahuan yang didapatkan diharapkan seorang guru dapat meningkatkan kompetensi agar mencapai tingkatan guru yang profesional.

Pendidikan dapat ditempuh melalui dua jalur, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Dalam UU RI no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab I Pasal 1 ayat (11) dijelaskan bahwa “Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.” Sedangkan pendidikan non formal dijelaskan pada pasal 1 ayat (12), yaitu “jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan terstruktur dan berjenjang. Satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis.”

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi yang menuntut profesionalisme guru, maka semua guru diharapkan berpendidikan minimal S₁. PP No. 19 Tahun 2005, pasal 28 ayat 1 menggarisbawahi bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya dalam pasal 29 ayat (6)

dipertegaskan kualifikasi guru untuk jenjang SMK/MAK atau yang sederajat, “Pendidik pada SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S₁), latar belakang pendidikan tinggi dengan program yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, dan sertifikasi profesi guru untuk SMK/MAK.”

Pendidikan di Indonesia mengenal tiga jenjang pendidikan, yaitu pendidikan dasar (SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B), pendidikan menengah (SMA, SMK/Paket C), dan pendidikan tinggi (Perguruan tinggi/PT). Meski tidak termasuk dalam jenjang pendidikan, terdapat pula pendidikan anak usia dini, pendidikan yang diberikan sebelum memasuki pendidikan dasar. Pendidikan dasar merupakan pendidikan awal selama 9 tahun pertama masa sekolah anak-anak, yaitu di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada masa ini para siswa mempelajari bidang-bidang studi antara lain: Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Seni, Pendidikan Olahraga. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat seperti paket C. Pendidikan tinggi merupakan lanjutan dari pendidikan menengah dan menjadi pendidikan tertinggi dari ketiga latar belakang pendidikan yang ada. Gelar

yang didapat pada perguruan tinggi menurut hierarkinya adalah Diploma III ditempuh selama 3 tahun (masa pendidikan), S₁ ditempuh selama 4 tahun dan S₂ ditempuh setelah bergelar S₁ serta S₃ yang ditempuh setelah jenjang S₂. Pendidikan guru juga termasuk dalam pendidikan ini dan dengan gelar S₁ kependidikan (Fuad Ihsan, 1997: 26-28).

Dari berbagai uraian diatas, dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik. Pendidikan di Indonesia mengenal tiga jenjang pendidikan; pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Latar belakang pendidikan minimal untuk guru SMK adalah S₁ atau D-IV yang sesuai dengan mata pelajarannya.

C. Pengalaman Mengajar

Pengalaman sangat erat kaitannya dengan waktu dan kondisi yang dialami oleh seseorang dalam menekuni suatu bidang. Dalam Suwardi Notosudirjo (1990: 289) disebutkan bahwa pengalaman adalah “apa yang sudah dialami dalam kurun waktu yang lama.” Sedangkan menurut Purwodarminto (1996: 8), “Pengalaman adalah suatu keadaan, situasi, dan kondisi yang pernah dialami (dirasakan), dijalankan, dan dipertanggungjawabkan dalam praktek nyata.” Menurut Darwis A. Soelaiman (1975: 115), Pengalaman adalah proses mengadakan hubungan dengan lingkungan, sedangkan tujuan dari pengalaman adalah untuk mengerti tentang lingkungan tersebut. Pengalaman mengajar guru adalah apa yang telah dialami oleh guru selama menjalankan tugasnya sebagai guru. Dalam

Achmad Sugandi (2004: 7), mengajar adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan. Ketika guru memasuki dunia kerja pasti ia akan dihadapkan pada berbagai keadaan, baik yang mendukung ataupun yang menghambat proses belajar mengajar. Berbagai macam keadaan yang dihadapi oleh guru tersebut tentunya akan mendorong guru untuk mencari jalan keluar penyelesaiannya. Semakin lama guru mengajar maka seharusnya guru akan lebih banyak mendapatkan pengalaman yang bermanfaat. Pengalaman bermanfaat yang didapatkan guru tersebut dapat digunakan untuk mengoreksi dan memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukannya.

Seorang guru yang profesional hendaknya terus mencari pengalaman-pengalaman berharga sebagai penunjang keberhasilannya menjadi guru yang profesional. Sumitro (2001: 70) mengatakan, “hal yang perlu diperhatikan oleh guru adalah mereka harus senantiasa meningkatkan pengalamannya, sehingga mempunyai pengalaman yang banyak dan berkualitas yang dapat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.” Pengalaman adalah guru yang baik, karena keterampilan memecahkan persoalan dalam proses belajar mengajar kurang didapatkan guru melalui pendidikan formal yang ia tempuh, tapi lebih banyak didasarkan pada pengalaman yang telah ia dapatkan selama ia mengajar. Pengalaman-pengalaman bermanfaat yang diperoleh selama mengajar tersebut akan dapat mempengaruhi kualitas guru dalam mengajar. Ahmad Barizi (2009: 142)

berpendapat bahwa “Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi profesionalisme seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran.” Pendapat tersebut juga diungkapkan oleh Ngalm Purwanto (2003: 104), “semakin sering seseorang mengalami sesuatu, maka semakin bertambah pengetahuan dan kecakapannya terhadap hal-hal tersebut, dan ia akan lebih menguasai, sehingga dari pengalaman yang diperolehnya seseorang dapat mencoba mendapatkan hasil yang baik.”

Syaiful Bahri Djamarah (2006: 112) menyebutkan bahwa,

“Dalam menekuni bidang tugasnya, pengalaman guru selalu bertambah, semakin bertambah masa kerjanya diharapkan guru semakin banyak pengalamannya, tingkat kesulitan yang ditemukan guru dalam pembelajaran semakin hari semakin berkurang pada aspek tertentu seiring dengan bertambahnya pengalaman sebagai guru.”

Darling-Hammond mengutarakan pendapatnya seputar pengalaman mengajar, sebagaimana yang dikutip John Scharter dalam jurnal *Teacher Performance-Based Accountability: Why, What, and How* (<http://www.mff.org/pubs/performance-assesment.pdf>)

Surprisingly, teacher experience has only a small effect on student learning. While many studies have established that inexperienced teachers (those with less than two years of experience) are typically less effective than more senior teachers, the benefits of experience appear to level off after about five years.

Isi singkatnya adalah: guru dengan pengalaman mengajar dua tahun kebawah, efeknya terhadap belajar siswa hanya kecil dan kurang efektif bila dibanding dengan guru senior, pengalaman-pengalaman muncul setelah guru berpengalaman mengajar setidaknya lima tahun, proses belajar siswa menjadi lebih efektif.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa, pengalaman mengajar adalah apa yang sudah dialami dalam mengajar, berkenaan dengan kurun waktu. Semakin lama masa kerja, maka akan semakin beragam pengalaman yang diperoleh dalam bekerja. Guru pemula dengan latar pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Karena dia sudah dibekali seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya. Pengalaman mengajar guru dapat diukur dari jumlah tahun lamanya ia mengajar, khususnya dalam mata pelajaran yang diampunya. Profesionalisme guru merupakan hasil dari profesionalisasi yang dijalannya secara terus menerus, artinya semakin lama seseorang menekuni profesi sebagai seorang guru akan semakin tinggi pula tingkat keprofesionalismenya, begitu pula sebaliknya.

D. Penelitian yang Relevan

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti berpijak pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya, yang peneliti anggap relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang relevan, yaitu penelitian yang telah ada dan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga dapat dijadikan acuan dan pendukung dalam sebuah penelitian yang baru. Pada bagian ini akan dikemukakan beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan.

Arif Marwanto (2009), dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja guru SMK Kab. Sleman, mengemukakan bahwa dari 317 responden guru, 274 (86,44%) orang memandang latar

belakang pendidikan mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kinerja guru, dan 302 (95,27%) orang memandang bahwa pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kinerja guru.

Iwan Prananto (2008), dalam penelitiannya tentang pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan etos kerja terhadap kompetensi mengajar guru ekonomi SMAN di Kab. Bantul, menyimpulkan bahwa latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan etos kerja berpengaruh terhadap kompetensi mengajar guru ekonomi SMAN di Kab. Bantul. Selain itu, dari hasil analisis regresi ganda diketahui bahwa sekitar 47,8% perubahan-perubahan pada variabel kompetensi mengajar dapat dijelaskan oleh variabel latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan etos kerja secara bersama-sama.

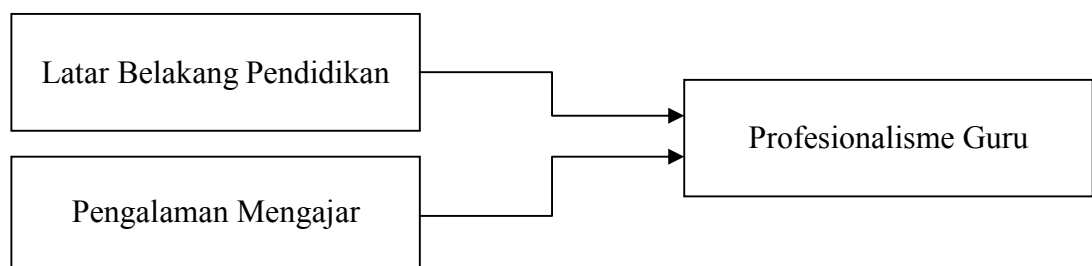
Septina Galih Pudyastuti (2010), dalam penelitiannya tentang hubungan antara latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, dan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Surakarta, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, dan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa. Sumbangan efektif total sebesar 90,38% disebabkan oleh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 .

Berdasarkan hasil-hasil penelitian diatas, memperkuat dugaan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru.

E. Kerangka Berpikir

Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi suatu bangsa yang sedang membangun. Dalam menciptakan guru yang profesional pemerintah telah membuat aturan-aturan persyaratan untuk menjadi guru, diantaranya menurut Trianto (2006: 209), pasal 8 UU Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi atau latar belakang pendidikan tertentu, sehat jasmani rohani, serta punya kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat profesionalisme guru adalah latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Ada asumsi jika latar belakang pendidikan guru tinggi maka profesionalismenya juga tinggi demikian juga dengan pengalaman mengajar, jika guru mempunyai pengalaman mengajar yang lama akan banyak membantu dalam menghadapi anak didiknya. Penelitian akan menggali pengaruh dari kedua faktor tersebut yaitu latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar serta pengaruhnya terhadap profesionalisme guru SMK kompetensi keahlian Teknik Audio-Video di Kota Yogyakarta. Kerangka berpikir penelitian ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang masih harus diuji kebenarannya melalui kegiatan penelitian. Sukardi (2005 : 41) yang dimaksud dengan hipotesis adalah “jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoretis”. Sudjana (2001 : 219) yang dimaksud dengan hipotesis adalah “asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya” Hipotesis menurut Suharsimi (2002: 66), adalah “pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi.”

Berdasarkan permasalahan yang ada serta kerangka berpikir dapat dirumuskan hipotesis kerja penelitian sebagai berikut:

- H₁: Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK di Kota Yogyakarta
- H₂: Pengalaman mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK di Kota Yogyakarta
- H₃: Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK di Kota Yogyakarta

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* karena dalam penelitian ini tidak diberikan perlakuan tertentu (*treatment*), tetapi hanya mengungkapkan gejala-gejala yang telah ada saat penelitian ini dilakukan, sehingga tidak ada kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas.

Penelitian ini merupakan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru adalah kemampuan penguasaan seorang guru terhadap bidang studi yang diajarkan, tingkat pemahamannya terhadap peserta didik, kemampuan penguasaan pembelajaran yang mendidik, dan kemampuan mengembangkan kepribadian serta keprofesionalan

2. Latar Belakang Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan dalam penelitian ini adalah kesesuaian antara kualifikasi pendidikan yang dimiliki guru dengan bidang studi yang diajarkan di SMK

3. Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar adalah apa yang sudah dialami dalam mengajar, berkenaan dengan kurun waktu.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2002 : 96). Sedangkan menurut Sugiyono (2010 :

2) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor di dalamnya yang adanya menentukan atau mempengaruhi adanya variabel yang lain (Nawawi dan Hadari, 1995 : 41).

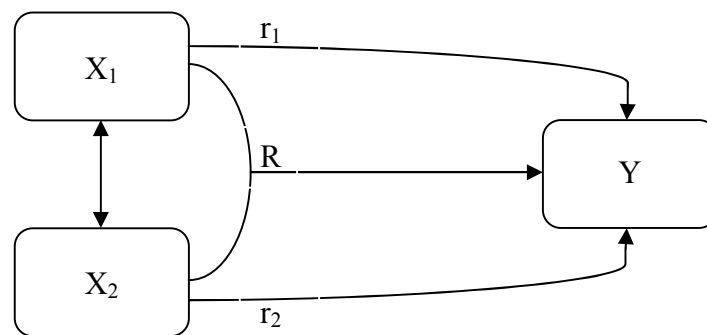
Variabel Bebas: Latar Belakang Pendidikan (X_1), dan Pengalaman Mengajar (X_2).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor di dalamnya yang adanya ditentukan atau pengaruh oleh adanya variabel yang lain (Nawawi dan Hadari, 1995 : 42).

Variabel Terikat : Profesionalisme Guru SMK (Y).

Dalam paradigma ini terdapat dua variabel bebas (X_1 , X_2) dan satu variabel terikat (Y) seperti terlihat pada gambar dibawah ini:



Keterangan :

X_1 = Latar belakang pendidikan

X_2 = Pengalaman mengajar

Y = Profesionalisme guru

(Sugiyono, 2010 : 11)

Gambar 2. Paradigma Ganda Dua Prediktor

Gambar diatas adalah paradigma ganda dengan dua variabel bebas atau independent. Untuk mencari besarnya pengaruh antara X_1 dengan Y , dan X_2 dengan Y , dapat menggunakan rumus korelasi sederhana. Untuk mencari besarnya pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y digunakan rumus korelasi ganda dalam paradigma ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi subyek penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh guru SMK yang mengajari siswa jurusan Teknik Audio – Video (TAV) yang ada di Kota Yogyakarta, dengan rincian guru sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Nama Sekolah	Populasi Guru			
	D ₃	S ₁ /D ₄	S ₂	Total
SMK Marsudi Luhur 2 Yogyakarta	3	16	0	19
SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	4	55	1	60
SMK PIRI 1 Yogyakarta	1	60	0	61
SMK Negeri 3 Yogyakarta	6	106	8	120
SMK Negeri 2 Yogyakarta	3	106	5	114
Total	17	343	14	374

(Sumber : datapokok.ditpsmk.net)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan subjek dalam penelitian dan mampu mewakili populasi, hal ini sejalan dengan pendapat Sukardi (2005: 54) “sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data disebut sampel atau cuplikan.” Sampel dari penelitian ini adalah guru kompetensi keahlian Teknik Audio – Video SMK yang ada di Kota Yogyakarta yang berjumlah lima sekolah.

Pada tabel 1, terlihat bahwa jumlah populasi guru Diploma dan S₂ tidak proporsional, sehingga keseluruhannya dijadikan sebagai anggota sampel, teknik pengambilan sampel seperti ini disebut dengan teknik *disproportionate stratified random sampling*, karena populasi yang akan diteliti berstrata tetapi kurang proporsional. Menurut Sugiyono (2010: 64);

“Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional. Misalnya pegawai dari unit kerja tertentu mempunyai; 3 orang lulusan S₃, 4 orang lulusan S₂, 90 orang S₁, 800 orang SMU, 700 orang SMP, maka tiga orang lulusan S₃ dan empat orang S₂ itu diambil semuanya sebagai sampel, karena dua kelompok ini terlalu kecil bila dibandingkan dengan kelompok S₁, SMU, dan SMP.”

Untuk populasi guru S_1/D_4 yang berjumlah 343 orang, diambil 172 orang sebagai sampel, sehingga jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 203 orang, penentuan jumlah tersebut berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* (dalam Sugiyono, 2010: 71) dengan taraf kesalahan 5%.

Untuk menentukan anggota sampel S_1/D_4 pada masing-masing SMK, digunakan perhitungan dengan cara berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \text{SMK Marsudi Luhur 2} &= 16/343 \times 172 = 8.02 = 8 \\
 \text{SMK Muhammadiyah 3} &= 55/343 \times 172 = 27.6 = 28 \\
 \text{SMK PIRI 1} &= 60/343 \times 172 = 30.08 = 30 \\
 \text{SMK Negeri 3} &= 106/343 \times 172 = 53.15 = 53 \\
 \text{SMK Negeri 2} &= 106/343 \times 172 = 53.15 = 53 \\
 \text{Total} &= 172 = 172
 \end{aligned}$$

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Pendidikan Guru			
	Dip	S_1/D_4	S_2	Total
SMK Marsudi Luhur 2 Yogyakarta	3	8	0	11
SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	4	28	1	33
SMK PIRI 1 Yogyakarta	1	30	0	31
SMK Negeri 3 Yogyakarta	6	53	8	67
SMK Negeri 2 Yogyakarta	3	53	5	61
Total	17	172	14	203

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang konkrit dari suatu objek yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau Kuesioner

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan data variabel, yaitu tentang latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, serta profesionalisme guru.

Dalam Suharsimi Arikunto (2006 : 151) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa kuesioner adalah penyelidikan mengenai suatu masalah dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi, keterangan, tanggapan, atau hal lain yang diketahui secara tertulis.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini selain menggunakan angket, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan cara pencarian data yang menelaah catatan atau dokumen sebagai sumber data.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa data tertulis, antara lain tentang jumlah dan identitas guru yang mengajar, data tentang wilayah penelitian, artikel pendidikan, jurnal internasional, serta buku-buku yang relevan dengan masalah penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka alat pengumpul data yang digunakan harus relevan dengan masalah yang harus diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 160) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Variasi dari jenis instrumen penelitian adalah angket, jawaban tertulis, dan *check list*.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berbentuk angket langsung yang bersifat tertutup, artinya angket tersebut jawabannya sudah disediakan. Subyek tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan dirinya, hal ini dimaksudkan supaya jawaban subyek tidak terlalu melebar. Alasan peneliti menggunakan angket langsung tertutup dengan pilihan item pertanyaan menggunakan jawaban pilihan berganda adalah sebagai berikut:

1. Memberi kemudahan kepada responden dalam memberikan tanggapan, sehingga responden hanya memilih salah satu dari kemungkinan jawaban yang telah disediakan.
2. Data yang terkumpul sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan

Dalam penelitian ini, angket disusun dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar guru, dan profesionalisme guru.

2. Merumuskan definisi konsep dari variabel yang diteliti

3. Membuat indikator dari variabel yang diteliti

- a. Indikator profesionalisme guru

- 1) Penguasaan bahan ajar atau bidang studi
 - 2) Pemahaman tentang peserta didik
 - 3) Penguasaan pembelajaran yang mendidik
 - 4) Pengembangan kepribadian

- b. Indikator latar belakang pendidikan guru

- 1) Jenjang pendidikan
 - 2) Spesifikasi jurusan yang diambil di perguruan tinggi
 - 3) Bidang studi yang diajarkan di SMK

- c. Indikator pengalaman mengajar

- 1) Masa kerja

4. Membuat kisi-kisi angket

Uraian kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar

Variabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Latar belakang pendidikan	Jenjang pendidikan	1	-
	Program kependidikan/non kependidikan		
	Spesifikasi jurusan yang diambil di perguruan tinggi		
	Bidang studi yang diajarkan di SMK	2	-
Pengalaman mengajar	Masa kerja	3	-

Latar belakang pendidikan diukur dengan menggunakan empat sub variabel atau indikator dengan tabel rujukan penilaian pada tabel dibawah ini;

Tabel 4. Rujukan Penilaian Latar Belakang Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan	Skor
S ₁ kependidikan sesuai bidang studi / S ₂	4
S ₁ Non kependidikan sesuai bidang studi	3
S ₁ kependidikan tidak sesuai dengan bidang studi	2
D ₃ /D ₂ /D ₁ /S ₁ Non Kependidikan tidak sesuai bidang studi	1

Pengalaman mengajar dan profesionalisme guru diukur menggunakan instrumen kuisioner. Angket atau kuisioner tersebut memiliki empat alternatif jawaban yang skornya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Rujukan Penilaian Pengalaman Mengajar dan Profesionalisme Guru

Item Positif			Item Negatif	
Jawaban	Skor		Jawaban	Skor
a	SL (Selalu)	4	SR	1
b	SR (Sering)	3	SL	2
c	KK (Kadang)	2	KK	3
d	TP (Tidak pernah)	1	TP	4

Adapun kisi-kisi angket profesionalisme guru adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Penelitian untuk Variabel Profesionalisme Guru

Indikator	Butir-butir Indikator	Item
1) Penguasaan Bidang Studi	a) Menguasai substansi bidang studi	-2, -3
	b) Mampu mengaitkan dan mengaplikasikan bidang studi dan materi kurikulum bidang studi yang berlaku sesuai dengan konteks atau lingkungan	1, 4
	c) Mengembangkan konsep ilmu / teknologi / seni	5, 6
	d) Menguasai struktur dan materi kurikulum/diklat	7, 8
	e) Mampu menyesuaikan materi keilmuan dengan perkembangan siswa	9, 10
	f) Merencanakan dan membimbing keselamatan dan kesehatan peserta didik di/laboraturium	12
	g) Mengelola tempat kerja / unit produksi / laboraturium	11
2) Pemahaman Tentang Peserta Didik	a) Mampu mengidentifikasi potensi peserta didik yang perlu dikembangkan	18, 19, -24
	b) Menguasai karakteristik potensi peserta didik	25
	c) Memiliki komitmen terhadap hak dan kewajiban peserta didik	13, 14
	d) Mengenal dan memanfaatkan lingkungan peserta didik	21
	e) Menguasai cara belajar peserta didik	-15, 17
	f) Bersikap dan berperilaku empati terhadap peserta didik	16, -20
	g) Membimbing pengembangan karir peserta didik	22, -23
3) Penguasaan Pembelajaran yang Mendidik	a) Merencanakan dan merancang pembelajaran yang mendidik	26, 27, 28
	b) Menguasai pendekatan, metode dan media pembelajaran	30, 31
	c) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	29, 32, -33, 34, 35, 36, 37, 38
	d) Mengenal prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar peserta didik	40
	e) Merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar peserta didik	-39
	f) Memanfaatkan hasil asesmen	41, 42
	g) Merencanakan dan melaksanakan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran	43
4) Pengembangan Kepribadian dan Keprofesionalan	a) Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja	44, 45
	b) Mampu menilai kinerjanya sendiri	46, -47
	c) Mampu bekerja mandiri dan bekerja sama dengan orang lain	48, 49
	d) Mampu mencari sumber-sumber baru dalam bidang studinya	50, 51
	e) Memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas profesional	52
	f) Mampu berkomunikasi dengan teman sejawat dan peserta didik	53, 54
	g) Mampu meningkatkan diri dalam kinerja profesinya	55

5. Uji coba instrumen

Setelah angket disusun, angket tersebut perlu diuji cobakan untuk mengetahui letak kelemahan atau hal-hal yang akan menyulitkan responden dalam menjawab pertanyaan. Selain itu uji coba (*try out*) ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket tersebut.

Uji coba atau *try out* dari angket tersebut peneliti laksanakan pada guru-guru SMK Negeri 2 Yogyakarta di luar sampel, yang berjumlah 30 orang guru. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket digunakan alat ukur sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas menggunakan pengujian validitas konstruk, dengan cara mengkonsultasikan instrumen dengan dosen ahli (*judgment experts*). Setelah pengujian konstruk dari dosen ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen, analisis faktor menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden
 $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan Y
 $\sum X^2$: Jumlah X kuadrat
 $\sum Y^2$: Jumlah Y kuadrat
 $\sum X$: Jumlah skor X
 $\sum Y$: Jumlah skor Y

(Sambas Ali Muhidin & Maman Abdurrahman, 2009: 31)

Jika $r_{xy\text{hitung}} \geq 0,339$ (r_{tabel}) maka item yang diujicobakan tersebut dinyatakan valid. Jika $r_{xy\text{hitung}} \leq 0,339$ maka item yang diujicobakan tersebut tidak valid. Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program *PASW Statistics 18*. Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jml Item	Jml Item Gugur	No. Item Gugur	Jml Item Valid
Profesionalisme Guru	55	4	19, -20, 22, 33	51

(Sumber: Data primer yang diolah)

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$$\text{Rumus varians} = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak item

N : Jumlah responden

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian item

σ_t^2 : Varian total

(Sambas Ali Muhidin & Maman Abdurrahman, 2009: 38)

Kriteria yang digunakan untuk menetapkan reliabilitas instrumen adalah instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai r_{11} lebih dari 0,70 (Djemari Mardapi, 2008: 122).

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 30 responden guru, dengan bantuan program *PASW Statistics 18* diperoleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Profesionalisme Guru	0,966	Reliabel

G. Teknik Analisis Data

Langkah analisa data dilakukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Adapun tahap-tahapnya adalah: (1) deskripsi data, (2) uji persyaratan analisis, (3) uji hipotesis.

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dideskripsikan dengan mentabulasikan menurut masing-masing variabel, dengan bantuan program komputer *PASW Statistics 18* akan diperoleh Skor tertinggi (STg), Skor Terendah (STr), Mean (Me), Simpangan baku (s), Modus (Mo), dan Median (Md). Distribusi frekuensi data dibuat dengan menyusun tabel distribusi frekuensi relatif. Penentuan banyaknya kelas interval berpedoman pada aturan Sturges dalam Sugiyono (2010: 35); $k = 1 + 3,3 \log n$

Untuk mengetahui tingkat kecenderungan, dilakukan dengan mengkategorisasikan tingkat kecenderungan pada variabel terikat, karena itu perlu ditentukan terlebih dahulu Mean ideal (M_i) dan Simpangan baku ideal (S_{bi}) serta skor tertinggi ideal dan skor terendah ideal masing-masing sub variabel sebagai kriteria. Tingkat kecenderungan dibagi dalam empat kategori seperti tampak pada tabel berikut;

Tabel 9. Kriteria Penilaian Tingkat Kecenderungan

Rentang Skor	Interpretasi
$X > M_i + 1 S_{Di}$	Sangat tinggi
$M_i \leq X \leq M_i + 1 S_{Di}$	Tinggi
$(M_i - 1 S_{Di}) \leq X < M_i$	Rendah
$X < M_i - 1 S_{Di}$	Sangat rendah

Keterangan:

X = Skor responden

$S_{bi} = 1/6$ (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)

$M_i = 1/2$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui penyebaran suatu variabel acak berdistribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi Square* (χ^2). Kriteria dalam pengujian normalitas data yaitu bila nilai χ^2_{uji} lebih kecil dari χ^2_{tabel} (15,507) dengan $dk = k - 1$, dan taraf signifikansi 5%, maka disimpulkan bahwa distribusi frekuensi adalah normal. Jika χ^2 lebih

besar dari χ^2 tabel (15,507) maka disimpulkan bahwa distribusi frekuensi tidak normal. Uji normalitas ini menggunakan Chi kuadrat;

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat

fo = Frekuensi observasi

fe = Frekuensi harapan

(Sambas Ali Muhidin & Maman Abdurrahman, 2009: 76)

Berdasarkan hasil analisis uji Normalitas data, didapatkan nilai χ^2 uji adalah 3,507 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi adalah normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis merupakan data yang berbentuk regresi linier atau tidak. Jika hipotesis linier diterima hingga tingkat keyakinan tertentu, maka regresi itu bentuknya linier tidak diragukan lagi, namun apabila ternyata ditolak, maka regresi linier tidak cocok untuk digunakan dalam pengambilan kesimpulan berdasarkan regresi itu. Uji lineritas ini dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus berikut:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{reg(b|a)} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k} \quad F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

- $JK_{reg(a)}$ = Jumlah kuadrat regresi
 $JK_{reg(b|a)}$ = Jumlah kuadrat regresi (b|a)
 JK_{res} = Jumlah kuadrat residu
 $RJK_{reg(a)}$ = Rata-rata jumlah kuadrat regresi a
 $RJK_{reg(b|a)}$ = Rata-rata jumlah kuadrat regresi b|a
 RJK_{res} = Rata-rata jumlah kuadrat residu
 JK_E = Jumlah kuadrat error
 JK_{TC} = Jumlah kuadrat tuna cocok
 RJK_{TC} = Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok
 RJK_E = Rata-rata jumlah kuadrat error
 F = Nilai uji F

(Sambas Ali Muhidin & Maman Abdurrahman, 2009: 89-91)

Nilai uji F dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang = (k - 2) dan dk penyebut = (n - k). Jika F hitung lebih kecil dari F tabel dengan taraf kesalahan 5%, maka disimpulkan bahwa regresi linier.

Hasil analisis uji linieritas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F Tabel	F Hitung
$X_1 - Y$	3,04	0,98
$X_2 - Y$	3,04	0,99

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga diambil kesimpulan bahwa regresi bersifat linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui atau menguji apakah ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau interkorelasi antara variabel bebas. Harga interkorelasi tersebut dapat diketahui dari koefisien korelasi antar variabel bebas.

Uji multikolinieritas menggunakan rumus korelasi *product moment*. Menurut Imam Ghozali (2009: 28) jika variabel bebas korelasinya cukup tinggi diatas/sama dengan 0,900 maka diindikasikan terjadi multikolinieritas. Berdasarkan pendapat tersebut, maka kaidah pengambilan kesimpulan untuk pengujian ini adalah; jika r hitung lebih kecil dari 0,900 berarti tidak terjadi multikolinieritas dan uji regresi linier berganda dapat dilanjutkan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut;

$$r_{x_1x_2} = \frac{n \sum (X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2}$: Koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2
 n : Jumlah responden
 $\sum X_1 X_2$: Jumlah perkalian antara skor X_1 dan X_2
 $\sum X_1^2$: Jumlah X_1 kuadrat
 $\sum X_2^2$: Jumlah X_2 kuadrat
 $\sum X_1$: Jumlah skor X_1
 $\sum X_2$: Jumlah skor X_2
 (Sugiyono, 2010: 356)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas antar variabel dengan menggunakan program komputer *PASW Statistics 18* diperoleh hasil sebagaimana tabel berikut;

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas dengan Menggunakan Korelasi Pearson

Variabel	Korelasi Pearson
$X_1 - X_2$	0,777

(Sumber: Data Primer yang diolah)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa interkorelasi antar variabel sebesar 0.777, dalam hal ini interkorelasi antarvariabel bebas tidak melebihi 0.900, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama dan Kedua

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian 1 dan hipotesis penelitian 2 adalah analisis regresi sederhana satu prediktor. Hipotesis yang akan diuji berbunyi:

H_{a1} : Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK di Kota Yogyakarta

H_{a2} : Pengalaman mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK di Kota Yogyakarta

Langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Mencari Nilai Koefisien Regresi dan Nilai Persamaan Regresi

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung rata-rata skor variabel X dan rata-rata skor variabel Y, menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \quad \text{dan} \quad \bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{n}$$

- b) Menghitung koefisien regresi (b)

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c) Menghitung nilai a

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

- d) Menentukan persamaan regresi

$$\hat{y} = a + bx$$

2) Mencari Nilai Koefisien Determinasi (r^2)

Dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*

$$r_{x,y} = \frac{n\sum(X_1Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

3) Uji Keberartian Regresi

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK(a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

- b) Menghitung jumlah kuadrat regresi $b|a$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK(b|a) - JK(a)$$

- d) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- e) Mencari nilai F hitung

$$F = \frac{JK(b|a)}{RJK_{res}}$$

- f) Mencari nilai F tabel

dk pembilang = 1

dk penyebut = $n - 2 = 203 - 2 = 201$

taraf kesalahan = 5%

$$F_{(0.05, 1, 202)} = 3,89$$

- g) Uji keberartian regresi sederhana

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang berarti antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a : Terdapat pengaruh yang berarti antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Kaidah penarikan kesimpulan; jika F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka H_a ditolak.

(Sambas Ali & Maman Abdurrahman, 2009: 214 – 216)

b. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang akan diuji berbunyi:

H_a : Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK di Kota Yogyakarta

H_0 : Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar tidak berpengaruh terhadap profesionalisme guru Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK di Kota Yogyakarta

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis ketiga adalah analisis regresi ganda. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1) Mencari Nilai Koefisien Regresi dan Nilai Persamaan Regresi

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Menghitung koefisien regresi b_1 dan b_2

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ \sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{\sum X_1 \sum Y}{n}\end{aligned}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{\sum X_2 \sum Y}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{\sum X_1 \sum X_2}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

b) Menghitung nilai a

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left[\frac{\sum X_1}{n} \right] - b_2 \left[\frac{\sum X_2}{n} \right]$$

c) Menentukan persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

2) Uji Keberartian Regresi Ganda

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut

a) Menentukan jumlah kuadrat regresi

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

b) Menentukan jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right] - JK_{reg}$$

c) Mencari nilai F hitung

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_{res}}{n - k - 1}}$$

d) Mencari F tabel

dk pembilang = $k = 3$

dk penyebut = $n - k - 1 = 203 - 3 - 1 = 199$

taraf kesalahan = 5%

$F_{(0.05, 2, 200)} = 3,04$

e) Penarikan kesimpulan uji keberartian regresi

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang berarti antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a : Terdapat pengaruh yang berarti antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Kaidah penarikan kesimpulan; jika F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka H_a ditolak.

(Sambas Ali & Maman Abdurrahman, 2009: 217 – 219)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta pembahasannya, yang secara garis besar akan diuraikan tentang deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Terdapat tiga data dalam penelitian ini, yaitu mengenai Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Mengajar, dan Profesionalisme Guru. Untuk mendeskripsikan data dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini disajikan deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi nilai rerata (mean), nilai tengah (median), Modus (mode), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Subjek penelitian ini adalah guru Teknik Audio Video SMK se Kota Yogyakarta yang berjumlah 203 guru.

1. Variabel Profesionalisme Guru

Variabel Profesionalisme Guru diukur menggunakan angket berisi 51 butir pertanyaan dengan empat alternatif jawaban. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang dibagikan kepada 203 responden menunjukkan bahwa Profesionalisme Guru (Y) diperoleh skor tertinggi sebesar 192 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 51) = 204$ dan skor terendah sebesar 126 dari skor terendah yang mungkin

dicapai $(1 \times 51) = 51$. Dari skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer program *PASW Statistics 18* diperoleh nilai *Mean* sebesar 167,0394; *Median* sebesar 167,0000; *Mode* sebesar 153,00; dan Standar Deviasi sebesar 12,19310.

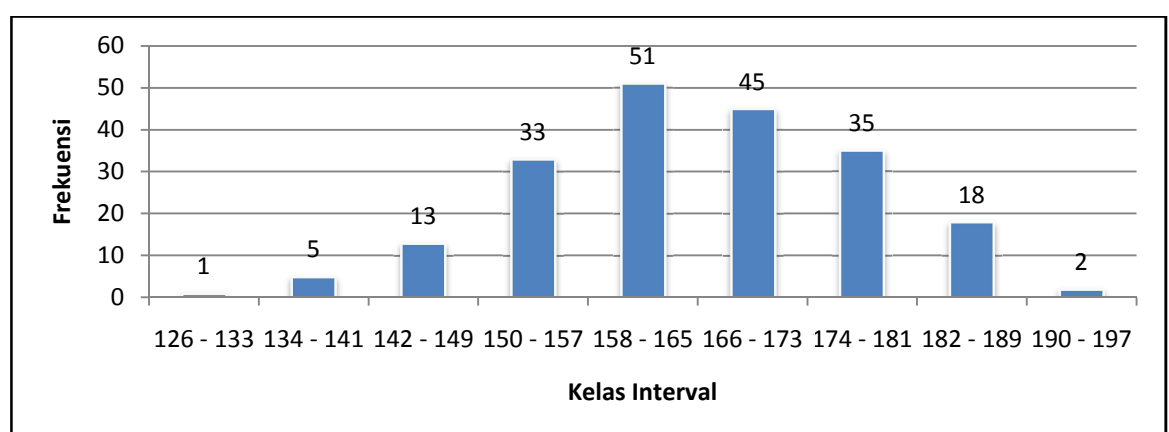
Dari hasil perhitungan distribusi frekuensi, didapatkan hasil sebagaimana pada tabel di bawah;

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalisme Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	126 - 133	1	0.49	0.49
2	134 - 141	5	2.46	2.96
3	142 - 149	13	6.40	9.36
4	150 - 157	33	16.26	25.62
5	158 - 165	51	25.12	50.74
6	166 - 173	45	22.17	72.91
7	174 - 181	35	17.24	90.15
8	182 - 189	18	8.87	99.01
9	190 - 197	2	0.99	100.00
Total		203	100	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel diatas dapat digambarkan dalam Histogram berikut ini:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalisme Guru

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Profesionalisme Guru, untuk mengetahui kecenderungan

masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi empat kategori kecenderungan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 13. Kriteria Penilaian Tingkat Kecenderungan

Rentang Skor	Interpretasi
$X > M_i + 1 SD_i$	Sangat tinggi
$M_i \leq X \leq M_i + 1 SD_i$	Tinggi
$(M_i - 1 SD_i) \leq X < M_i$	Rendah
$X < M_i - 1 SD_i$	Sangat rendah

Keterangan:

X = Skor responden

SDi = Standar Deviasi ideal

Mi = Mean ideal

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

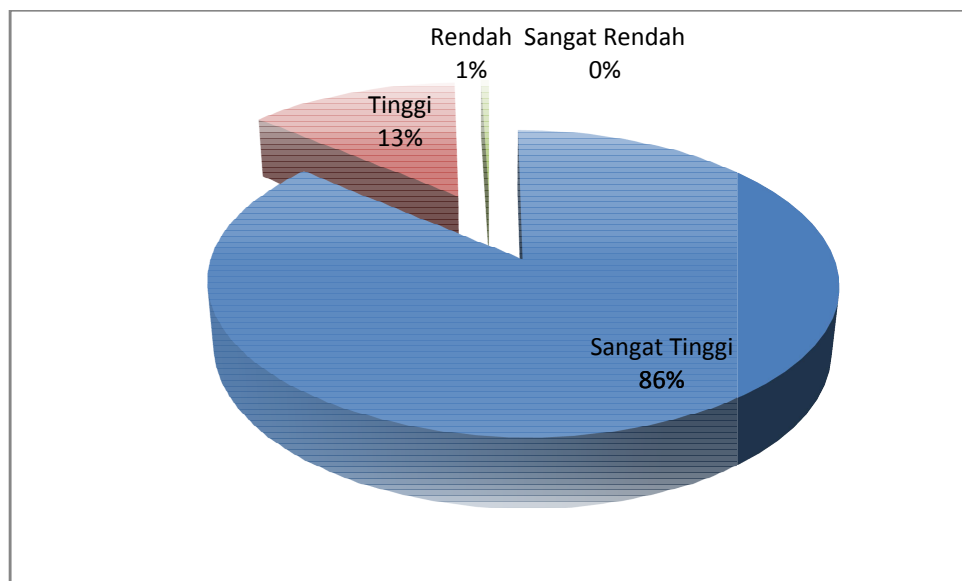
Berdasarkan perhitungan nilai kecenderungan, maka diperoleh kategori kecenderungan Profesionalisme Guru Teknik Audio Video SMK se Kota Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori kecenderungan Profesionalisme Guru Teknik Audio Video SMK se Kota Yogyakarta

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	> 154	175	86.21	Sangat Tinggi
2	128 – 154	27	13.30	Tinggi
3	102 – 127	1	0.49	Rendah
4	< 102	0	0.00	Sangat Rendah
Total		203	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa 175 orang guru (86,21%) berada dalam kelompok Sangat Tinggi, 27 orang guru (13,30%) berada dalam kelompok Tinggi, 1 orang guru (0,49%) berada dalam kelompok

Rendah, dan tidak ada guru (0%) yang berada dalam kelompok Sangat Rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Profesionalisme Guru Teknik Audio Video diatas, dapat digambarkan dalam *pie-chart* berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Profesionalisme Guru

2. Variabel Latar Belakang Pendidikan

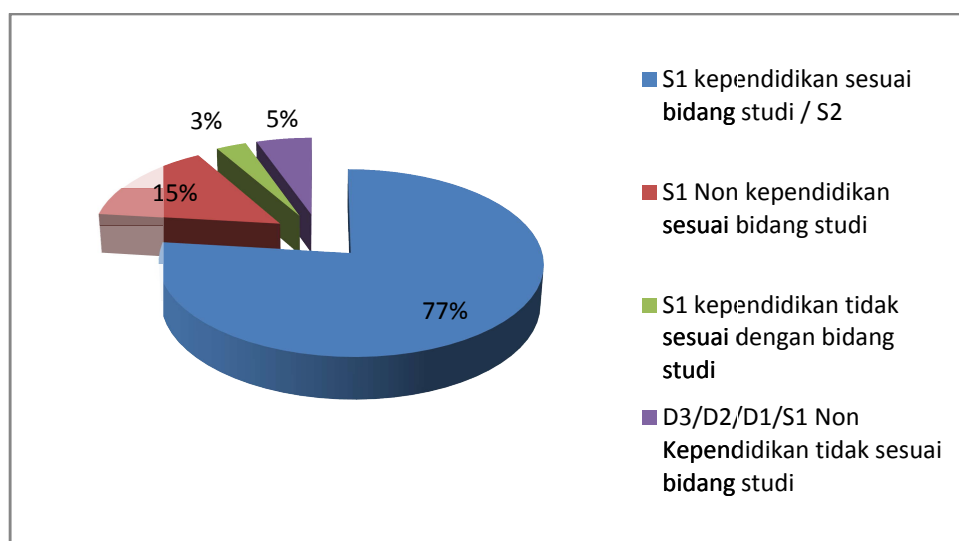
Variabel Latar Belakang Pendidikan diukur menggunakan angket yang dibagikan kepada 203 responden, dari analisis data didapatkan hasil sebagaimana tabel berikut;

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Latar Belakang Pendidikan

Skor	Kategori	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
4	S ₁ kependidikan sesuai bidang studi / S ₂	156	76.85
3	S ₁ Non kependidikan sesuai bidang studi	30	14.78
2	S ₁ kependidikan tidak sesuai dengan bidang studi	6	2.96
1	D ₃ /D ₂ /D ₁ /S ₁ Non Kependidikan tidak sesuai bidang studi	11	5.42
Total		203	100

(Sumber: Data primer yang diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa secara umum latar belakang pendidikan guru yang mengajar siswa jurusan Teknik Audio - Video SMK di Kota Yogyakarta sudah berijazah S_1 kependidikan sesuai bidang studi/ S_2 yaitu sebesar 76.85% atau berjumlah 156 orang, 14.78% atau 30 orang berijazah S_1 Non kependidikan sesuai dengan bidang studi, 2.96% atau 6 orang berijazah S_1 kependidikan tidak sesuai dengan bidang studi dan sisanya 5.42% atau 11 orang berijazah S_1 Non kependidikan tidak sesuai bidang studi/ $D_3/D_2/D_1$. Tabel diatas dapat digambarkan dalam *Pie Chart* berikut ini:



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Latar Belakang Pendidikan Guru

3. Variabel Pengalaman Mengajar

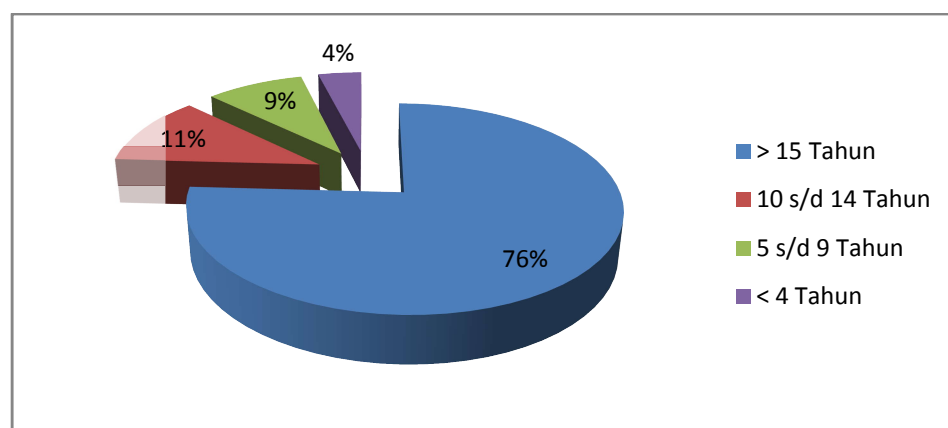
Variabel Latar Belakang Pendidikan diukur menggunakan angket yang dibagikan kepada 203 responden, dari analisis data didapatkan hasil sebagaimana tabel berikut;

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Mengajar

Skor	Kategori	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
4	≥ 15 Tahun	154	75.86	75.86
3	10 s/d 14 Tahun	23	11.33	87.19
2	5 s/d 9 Tahun	18	8.87	96.06
1	≤ 4 Tahun	8	3.94	100.00
Total		203	100	

(Sumber: Data primer yang diolah)

Tabel diatas menunjukkan bahwa 154 orang guru (75,86%) memiliki pengalaman mengajar ≥ 15 tahun, 23 orang guru (11,33%) memiliki pengalaman mengajar antara 10 s/d 14 tahun, 18 orang guru (8,87%) memiliki pengalaman mengajar 5 s/d 9 tahun, dan 8 orang guru (3,94%) memiliki pengalaman mengajar ≤ 4 tahun. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Pengalaman Mengajar Guru Teknik Audio Video diatas, dapat digambarkan dalam *pie-chart* berikut

Gambar 6. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Pengalaman Mengajar

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas dengan *Chi Square*

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak.

Dari hasil analisis data menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007* dapat diketahui bahwa nilai χ^2 hitung (3,5076) lebih kecil dari χ^2 tabel (15,507), maka dapat disimpulkan bahwa angket berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk pengujian statistik parametrik.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan Uji F. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier apabila nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel, dari hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel 2007* didapatkan hasil sebagaimana tabel dibawah ini;

Tabel 17. Hasil Pengujian Linieritas dengan Menggunakan Uji F

	$X_1 - Y$	$X_2 - Y$
dk penyebut	199	199
dk pembilang	2	2
F tabel	3.04	3.04
F hitung	0.99	0.98

(Sumber: Data primer yang diolah)

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat berpola linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya interkorelasi yang tinggi antarvariabel bebas. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas antar variabel dengan menggunakan program komputer *PASW Statistics 18*, menunjukkan bahwa interkorelasi antar variabel sebesar 0.777, dalam hal ini interkorelasi antarvariabel bebas tidak melebihi 0.900, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan, oleh sebab itu jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Pemaparan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis I

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru kompetensi keahlian Teknik Audio-Video SMK di Kota Yogyakarta.” Dengan menggunakan bantuan program komputer *PASW Statistics 18* maka diperoleh hasil berikut ini;

a. Persamaan Garis Regresi

Hasil penghitungan untuk mendapatkan nilai persamaan garis regresi, dipaparkan pada tabel berikut;

Tabel 18. Persamaan Garis Regresi Variabel X_1

Persamaan Regresi Variabel X_1	
b	9.47
α	132.05
Persamaan regresi	$\hat{y} = 132.05 + 9.47 (X_1)$

(Sumber: Data primer yang diolah)

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis data menunjukkan r^2 sebesar 0,3564. Hal ini berarti 35,64% perubahan pada variabel Profesionalisme Guru (Y) ditentukan oleh Latar Belakang Pendidikan (X_1), sisanya 64,35% ditentukan oleh faktor lain.

c. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini untuk menentukan ada tidaknya pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y. Pengujian dilakukan dengan uji F, bila nilai hitung $F \geq$ nilai tabel F (3,89) maka disimpulkan terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara latar belakang pendidikan dan profesionalisme.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 111,325. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} (3,89), sehingga dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK di Kota Yogyakarta.

2. Pengujian Hipotesis II

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Pengalaman mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru kompetensi keahlian Teknik Audio-Video SMK di Kota Yogyakarta.” Dengan menggunakan bantuan program komputer *PASW Statistics 18* maka diperoleh hasil berikut ini;

a. Persamaan Garis Regresi

Hasil penghitungan untuk mendapatkan nilai persamaan garis regresi, dipaparkan pada tabel berikut;

Tabel 19. Persamaan Garis Regresi Variabel X_2

Persamaan Regresi Variabel X_2	
b	9.7
α	131.566
Persamaan regresi	$\hat{y} = 131.566 + 9.7 (X_2)$

(Sumber: Data primer yang diolah)

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis data menunjukkan r^2 sebesar 0,398. Hal ini berarti 39,8% perubahan pada variabel Profesionalisme Guru (Y) ditentukan oleh Pengalaman Mengajar (X_2), sisanya 60,2% ditentukan oleh faktor lain.

c. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini untuk menentukan ada tidaknya pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y. Pengujian dilakukan dengan uji F, bila nilai $F_{hitung} \geq \text{nilai } F_{tabel} (3,89)$ maka disimpulkan

terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara latar belakang pendidikan dan profesionalisme.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 132,851. Nilai tersebut lebih besar dari F_{tabel} (3,89), sehingga disimpulkan bahwa pengalaman mengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme guru Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK di Kota Yogyakarta.

3. Pengujian Hipotesis III

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru kompetensi keahlian Teknik Audio-Video SMK di Kota Yogyakarta.” Dengan menggunakan bantuan program komputer *PASW Statistics 18* maka diperoleh hasil berikut ini;

a. Persamaan Garis Regresi

Hasil penghitungan untuk mendapatkan nilai persamaan garis regresi, dipaparkan pada tabel berikut;

Tabel 20. Persamaan Garis Regresi Ganda

Persamaan Regresi Ganda	
b_1	4,278
b_2	6,484
α	127,619
Persamaan Regresi	$\hat{y} = 127,619 + 4,278 (X_1) + 6,484 (X_2)$

(Sumber: Data primer yang diolah)

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis data menunjukkan R^2 sebesar 0,427. Hal ini berarti 42,7% perubahan pada variabel Profesionalisme Guru (Y) ditentukan oleh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar (X_2) secara bersama-sama, sisanya 57,3% ditentukan oleh faktor lain.

c. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini untuk menentukan ada tidaknya pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y. Pengujian dilakukan dengan uji F, bila nilai $F_{hitung} \geq$ nilai F_{tabel} (3,04) maka disimpulkan terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara latar belakang pendidikan dan profesionalisme.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 74,442. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} (3,04), sehingga didapatkan hasil bahwa latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK di Kota Yogyakarta.

D. Pembahasan

Hasil tinjauan untuk latar belakang pendidikan, berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif terlihat bahwa 156 orang guru (76,85%) telah berijazah S_2/S_1 kependidikan sesuai bidang studi, 30 orang guru (14,78%) berada dalam kategori telah berijazah S_1 Non kependidikan

sesuai bidang studi, 6 orang guru (2,96%) berada dalam kategori telah berijazah S₁ Kependidikan tidak sesuai bidang studi, dan 11 orang guru (5,42%) berada dalam kategori Diploma atau S₁ Non kependidikan tidak sesuai bidang studi. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas latar belakang pendidikan guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di Kota Yogyakarta yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sangat baik.

Jika dicermati lebih lanjut, dapat diuraikan bahwa dari indikator Jenjang Pendidikan, terlihat bahwa mayoritas guru telah berijazah S₁. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan sebanyak 14 orang guru (6,90%) telah berijazah S₂, 178 orang guru (87,68%) berijazah S₁/D-IV, dan sisanya sebanyak 11 orang guru (5,42%) berijazah D-III.

Hasil analisa data untuk indikator Kependidikan/Non-Kependidikan, didapatkan sebanyak 177 orang guru (87,19%) sudah menempuh jalur kependidikan dan sisanya sebanyak 26 orang guru (12,81%) menempuh jalur Non-Kependidikan.

Sementara dari indikator Kesesuaian dengan Bidang Studi, didapatkan sebanyak 194 orang guru (95,57%) mengajarkan bidang studi yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya, dan sisanya sebanyak 9 orang guru (4,43%) mengajarkan bidang studi yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Tingginya kualitas latar belakang pendidikan guru dipengaruhi oleh banyak faktor pendukung, sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli bahwa kualitas latar belakang pendidikan guru sangat dipengaruhi oleh

jenjang pendidikan, jalur pendidikan yang ditempuh apakah keguruan atau bukan, dan kesesuaian antara bidang ilmu yang ditempuh dengan bidang studi yang diajarkan. C. V. Good (dalam Ahmad Barizi, 2009: 142) berpendapat bahwa guru pemula dengan latar pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena dia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya, sedangkan guru yang bukan berlatar pendidikan keguruan akan banyak menemukan banyak masalah dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Sudarwan Danim (2002: 30) “Seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari dua perspektif. Pertama, jenjang pendidikan, dan kedua penguasaan guru terhadap materi bahan ajar.”

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andi R. Pilly (2010), penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan guru terbanyak adalah S₁ sebanyak 78 guru (78%), kemudian D-III sebanyak 16 guru (16%), dan yang paling sedikit adalah guru dengan tingkat pendidikan S₂ sebanyak 6 guru (6%).

Hasil tinjauan untuk pengalaman mengajar, berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif terlihat bahwa 154 orang guru (75,86%) berada dalam kategori telah memiliki pengalaman mengajar selama ≥ 15 tahun, 23 orang guru (11,33%) berada dalam kategori telah memiliki pengalaman mengajar selama 10 s/d 14 tahun, 18 orang guru (8,87%) berada dalam kategori telah memiliki pengalaman mengajar selama 5 s/d 9 tahun, dan 8 orang guru (3,94%) berada dalam kategori telah memiliki pengalaman

mengajar selama ≤ 4 tahun. Hasil ini menginformasikan bahwa mayoritas guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di Kota Yogyakarta yang dijadikan sampel pada penelitian ini telah memiliki pengalaman mengajar yang baik, sebagian besarnya telah memiliki masa kerja diatas 15 tahun.

Pengalaman mengajar yang dimiliki seorang guru akan membawa manfaat yang sangat besar untuk keberlangsungan proses belajar mengajar yang baik, karena keterampilan memecahkan persoalan dalam proses belajar mengajar kurang didapatkan guru melalui pendidikan formal yang ia tempuh, tapi lebih banyak didasarkan pada pengalaman yang telah ia dapatkan selama ia mengajar. Pengalaman-pengalaman bermanfaat yang diperoleh selama mengajar tersebut akan dapat mempengaruhi kualitas guru dalam mengajar. Ngalm Purwanto (2003: 104) mengatakan, “semakin sering seseorang mengalami sesuatu, maka semakin bertambah pengetahuan dan kecakapannya terhadap hal-hal tersebut, dan ia akan lebih menguasai, sehingga dari pengalaman yang diperolehnya seseorang dapat mencoba mendapatkan hasil yang baik.”

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Serafia J. Rahawarin (2010), penelitian tersebut membuktikan bahwa pengalaman mengajar guru kebanyakannya diatas 15 tahun, dari total 77 guru, terdapat 50 orang guru (64,93%) yang telah memiliki pengalaman mengajar ≥ 15 tahun, dan sisanya memiliki pengalaman mengajar < 15 tahun sejumlah 27 orang guru (35,06%).

Hasil tinjauan untuk mengetahui tingkat profesionalisme guru SMK kompetensi keahlian TAV, hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar guru berada dalam kategori sangat tinggi. Melalui hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif terlihat bahwa 175 orang guru (86,21%) berada dalam kategori sangat tinggi, 27 orang guru (13,30%) berada dalam kategori Tinggi, 1 orang guru (0,49%) berada dalam kategori Rendah, dan tidak ada guru (0%) yang berada dalam kategori Sangat Rendah.

Tingginya angka tingkat profesionalisme guru dipengaruhi oleh banyak faktor pendukung, diantaranya terangkum dalam empat kompetensi yang telah disebutkan oleh Ditjen Pendidikan Tinggi (2004: 12-14), yang meliputi; penguasaan bidang studi, pemahaman tentang peserta didik, penguasaan pembelajaran yang mendidik, dan pengembangan kepribadian dan keprofesionalan.

Jika dicermati pada masing-masing indikator profesionalisme guru, dapat diuraikan bahwa dari indikator Penguasaan Bidang Studi, terlihat bahwa 144 orang guru (70,94%) berada dalam kategori sangat tinggi, 59 orang guru (29,06%) berada dalam kategori Tinggi, dan tidak ada guru (0%) berada dalam kategori Rendah dan Sangat Rendah. Indikator Profesionalisme Guru yang kedua adalah Pemahaman Tentang Peserta Didik, hasil penelitian menunjukkan bahwa 39 orang guru (19,21%) berada dalam kategori sangat tinggi, 162 orang guru (79,80%) berada dalam kategori Tinggi, 2 orang guru (0,99%) berada dalam kategori Rendah dan tidak ada guru (0%) yang berada dalam kategori Sangat Rendah. Sementara dari indikator yang ketiga, yakni

Penguasaan Pembelajaran yang Mendidik, terlihat bahwa 151 orang guru (74,38%) berada dalam kategori sangat tinggi, 51 orang guru (25,12%) berada dalam kategori Tinggi, 1 orang guru (0,49%) berada dalam kategori Rendah dan tidak ada guru (0%) yang berada dalam kategori Sangat Rendah. Indikator yang terakhir adalah Pengembangan Kepribadian dan Keprofesionalan, pada indikator ini terlihat bahwa 153 orang guru (75,37%) berada dalam kategori sangat tinggi, 48 orang guru (23,65%) berada dalam kategori Tinggi, 2 orang guru (0,99%) berada dalam kategori Rendah dan tidak ada guru (0%) yang berada dalam kategori Sangat Rendah. Hasil ini memberikan gambaran umum untuk masing-masing indikator tentang seberapa jauh kualitas profesionalisme guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizky Agustian Khaqqi (2009), dari penelitian tersebut didapatkan bahwa tingkat profesionalisme guru kebanyakannya berada pada kategori baik, dari total 36 guru, 5 orang guru (14%) berada pada kategori sangat baik, 29 orang guru (81%) berada pada kategori baik, 2 orang guru (5%) berada pada kategori cukup, dan tidak ada guru (0%) yang berada pada kategori rendah.

Hasil tinjauan untuk mengetahui pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Profesionalisme Guru, dari hasil analisa diketahui bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru, hal tersebut dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($111,325 > 3,89$) dengan probabilitas 5%. Selain itu, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,3564

menunjukkan bahwa 35,64% variabel Profesionalisme Guru dipengaruhi oleh Latar Belakang Pendidikan dan 64,36% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Selain berpengaruh signifikan, antara variabel Latar Belakang Pendidikan dan variabel Profesionalisme Guru juga mempunyai pengaruh yang positif atau terdapat hubungan yang searah. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien regresi (konstanta) pada variabel Latar Belakang Pendidikan sebesar 9,47. Dengan demikian, jika Latar Belakang Pendidikan yang mencakup aspek tingkat pendidikan, kesesuaian dengan bidang studi, dan lulusan program kependidikan dapat terpenuhi dengan baik maka kualitas Profesionalisme Guru juga akan meningkat. Memiliki latar belakang pendidikan yang baik tentunya sangat menentukan untuk mendapatkan predikat guru profesional, disamping itu dibutuhkan juga penunjang lainnya, misal; ketajaman pemahaman, penguasaan bidang studi, rajin menelaah materi-materi yang terkait dengan bidang studi yang diajarkan dan lain sebagainya. Menurut Cece Wijaya (1994: 14), faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pribadi guru dalam mengajar sehingga menjadi guru profesional adalah: (1). Peka terhadap peraturan dan pembaharuan, (2). Adil, jujur, dan objektif, (3). Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas, (4). Keuletan dan ketekunan dalam bekerja, (5). Sifat terbuka, (6). Motivasi yang tinggi, (7). Latar belakang pendidikan. Hasil ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iwan Prananto (2008) dalam penelitiannya tentang pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan etos kerja terhadap kompetensi mengajar guru ekonomi SMAN di Kab. Bantul, disimpulkan

bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kompetensi mengajar guru ekonomi SMAN di Kab. Bantul. Selain itu, dari hasil analisis regresi diketahui bahwa sekitar 47,8% perubahan-perubahan pada variabel kompetensi mengajar dapat dijelaskan oleh variabel latar belakang pendidikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profesionalisme Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di Kota Yogyakarta.

Hasil tinjauan untuk pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru, dari hasil analisa data menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Profesionalisme Guru. Hal tersebut dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($132,851 > 3,89$) dengan probabilitas 5%. Selain itu, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,398 menunjukkan bahwa 39,8% variabel Profesionalisme Guru dipengaruhi oleh Pengalaman Mengajar dan 60,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain berpengaruh signifikan, antara variabel Pengalaman Mengajar dan variabel Profesionalisme Guru juga mempunyai pengaruh yang positif atau terdapat hubungan yang searah. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien regresi (konstanta) pada variabel Pengalaman Mengajar sebesar 9,7. Dengan demikian, semakin lama Pengalaman Mengajar guru maka kualitas Profesionalisme Guru akan semakin meningkat. Untuk meningkatkan profesionalisme seorang guru, diantara faktor keberhasilannya adalah guru tersebut memiliki pengalaman mengajar yang lama, karena seorang guru akan

banyak belajar dari pengalamannya, sehingga biasanya guru akan menjadi lebih baik dalam menjelaskan materi kepada siswa, dan siswapun menjadi lebih mudah memahami yang disampaikan oleh guru, selain itu guru menjadi lebih memahami kondisi peserta didik, serta seorang guru akan menjadi lebih mudah memahami materi yang diajarkan, dan banyak lagi manfaat dari pengalaman dalam mengajar. Syaiful Bahri Djamarah (2006: 112) menyebutkan bahwa, “Dalam menekuni bidang tugasnya, pengalaman guru selalu bertambah, semakin bertambah masa kerjanya diharapkan guru semakin banyak pengalamannya, tingkat kesulitan yang ditemukan guru dalam pembelajaran semakin hari semakin berkurang pada aspek tertentu seiring dengan bertambahnya pengalaman sebagai guru.” Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arif Marwanto (2009), dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja guru SMK Kab. Sleman, mengemukakan bahwa dari 317 responden guru, 302 (95,27%) orang memandang bahwa pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kinerja guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Mengajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profesionalisme Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di Kota Yogyakarta.

Hasil tinjauan untuk pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru, menunjukkan bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Profesionalisme

Guru, hal tersebut dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($74,442 > 3,04$) dengan probabilitas 5%. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,427 menunjukkan bahwa 42,7% variabel Profesionalisme Guru dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Selain berpengaruh signifikan, antara variabel Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar dengan Profesionalisme Guru juga mempunyai pengaruh yang positif atau terdapat hubungan yang searah. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien regresi (konstanta) pada variabel Latar Belakang Pendidikan sebesar 4,278 dan variabel Pengalaman Mengajar sebesar 6,484. Seorang pendidik yang profesional dituntut untuk memiliki penguasaan yang mendalam terhadap bidang studi yang akan diajarkan dan mampu menyalurkannya kepada peserta didik, kedua hal ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru tersebut. Seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik dan pengalaman mengajar yang cukup lama, akan menjadi seorang pendidik yang handal dan terampil. Ahmad Barizi (2009: 142) berpendapat bahwa “Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi profesionalisme seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran.” Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizky Agustian Khaqqi (2009), dalam penelitiannya tentang pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Negeri di Kota Semarang, menyimpulkan bahwa Secara simultan tingkat pendidikan,

pelatihan dan pengalaman mengajar berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Negeri di Kota Semarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profesionalisme Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di Kota Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tinjauan profesionalisme guru SMK kompetensi keahlian Teknik Audio-Video di Kota Yogyakarta, 175 orang guru (86,21%) berada dalam kategori sangat tinggi, 27 orang guru (13,30%) berada dalam kategori tinggi, 1 orang guru (0,49%) berada dalam kategori rendah, dan tidak ada guru (0%) berada dalam kategori sangat rendah.
2. Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru SMK kompetensi keahlian Teknik Audio-Video di Kota Yogyakarta, pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) sebesar 9,47; sedangkan pengaruh yang signifikan ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($111,325 > 3,89$).
3. Pengalaman mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru SMK kompetensi keahlian Teknik Audio-Video di Kota Yogyakarta, pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) sebesar 9,7; sedangkan pengaruh yang signifikan ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($132,851 > 3,89$).
4. Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama, berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru SMK kompetensi keahlian Teknik Audio-Video di Kota Yogyakarta,

pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai b_1 sebesar 4,278 dan b_2 sebesar 6,484; sedangkan pengaruh yang signifikan ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($74,442 > 3,04$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Hendaknya diakhir penyampaian materi, guru selalu membuka kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- b. Hendaknya selalu meminta bantuan kepada peserta didik untuk ikut menilai kegiatan proses pengajaran

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya *range* untuk kategori pengalaman mengajar dirubah menjadi; ≤ 10 tahun, 11 s.d 20 tahun, 20 s.d 30 tahun, dan ≥ 31 tahun

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sugandi. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang : UPT.UNNES Press
- Ahmad Barizi. (2009). *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta : Ar Ruzzmedia
- Andi R. Pilly. (2010). Hubungan Tingkat Pendidikan Guru, Pembinaan Oleh Kepala Sekolah, dan Iklim Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di SMP Negeri Kabupaten Halmahera Barat. *Tesis tidak diterbitkan*. UNY-PPs
- Arif Marwanto. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kinerja Guru SMK Kabupaten Sleman. *Tesis tidak diterbitkan*. UNY-PPs
- Cece Wijaya. (1994). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Darwis A. Soelaiman. (1975). *Pengantar Kepada teori dan Praktek Pengajaran*. Semarang : IKIP Semarang
- Dedi Supriyadi. (1999). *Mengangkat Citra dan martabat Guru*. Yogyakarta : Adi Citra Karya Nusa
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press
- Djohar. (2006). *Guru, Pendidikan dan Pembinaannya*. Yogyakarta : Grafika Indah
- Fuad Ihsan. (1997). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Imam Ghozali. (2009). *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Iwan Prananto. (2008). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Mengajar dan Etos Kerja Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Ekonomi SMA Negeri di Kab. Bantul. *Skripsi tidak diterbitkan*. UNY-FISE

- Kompas.com. (2008). *Pengalaman Guru SMK Masih Kurang*. (<http://nasional.kompas.com/read/2008/08/26/19383267/Pengalaman.Guru.SMK.Masih.Kurang>), diakses pada 30 Maret 2011
- Kompas.com. (2010). *Masih Banyak Guru Kerja Seenaknya*. (<http://regional.kompas.com/read/2010/09/27/13280425/Masih.Banyak.Guru.Kerja.Seenaknya>), diakses pada 05 April 2011
- Kompas.com. (2010). *Sertifikasi Dilakukan, Mutu Tetap Stagnan*. (<http://regional.kompas.com/read/2010/03/05/19502974/Sertifikasi.Dilakukan.Mutu.Tetap.Stagnan>), diakses pada 05 April 2011
- Moh. Uzer Usman. (2006) *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nawawi & Hadari. (1995). *Administrtasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Toko Gunung Agung
- Ngalim Purwanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Piet A. Sahertian. (2000). *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwodarminto. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ravik Karsidi. (2005). *Profesionalisme Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Makalah: Disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Dewan Pendidikan Kabupaten Wonogiri, 23 Juli 2005
- Republik Indonesia. (2004). *Standar Kompetensi Guru SMK*. Jakarta : Ditjen Pendidikan Tinggi
- Rizky Agustian Khaqqi. (2009). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Mata Diklat Teknik Audio-Video SMKN di Kota Semarang. *Skripsi tidak diterbitkan*. FT-UNNES

- Sambas Ali Muhidin & Maman Abdurrahman. (2009). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia
- Scharter, J. (2006). *Teacher Performance-Based Accountability: Why, What, and How* (<http://www.mff.org/pubs/performance-assesment.pdf>)
- Septina Galih Pudyastuti. (2010). Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Guru, Pengalaman Mengajar, dan Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Surakarta. *Skripsi tidak diterbitkan*. FKIP-UNS
- Serafira J. Rahawarin. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru di SMP se Kabupaten Nabire Provinsi Papua. *Tesis tidak diterbitkan*. PPs-UNY
- Sudarwan Danim. (2002). *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Sudjana. (2001). *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sumitro. (2001). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. UNY : Fakultas Ilmu Pendidikan
- Suwardi Notosudirjo. (1990). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Kanisius
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tempointeraktif. (2006). *Ada Guru Dapat Nilai Nol Ujian Kompetensi*. (<http://www.tempointeraktif.com/hg/nasional/2006/01/05/brk,20060105-71802,id.html>), diakses pada 30 Maret 2011
- Trianto. (2006). *Tinjauan Yuridis Hak serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Vivanews. (2008). *Pengangkatan Guru Honor Harus Dikendalikan*.
(http://nasional.vivanews.com/news/read/10236-pengangkatan_guru_honor_harus_dikendalikan), diakses pada 05 April 2011

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SURAT – SURAT

Surat *Judgment* InstrumenSurat Pernyataan *Judgment Instrument* Penelitian

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul “Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Belajar, dan Profesionalisme Guru SMK Se-Kota Yogyakarta Kompetensi Keahlian Teknik Audio - Video” yang disusun oleh :

Nama : Ahmad Gazali
 NIM : 05502241009
 Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Dengan ini saya :

Nama : Slamet, M.Pd.
 NIP : 19510303 197803 1 004

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberi saran untuk pembenahan :

- 1) *redaksional pada item 2 yg dikoreksi*
- 2) *dilakukan uji coba instrumen*
- 3)

Yogyakarta, 5 Agustus 2011

Pemberi *Judgment*

Slamet, M.Pd.
 NIP. 19510303 197803 1 004

Surat Pernyataan *Judgment Instrument* Penelitian

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru SMK se-Kota Yogyakarta Kompetensi Keahlian Teknik Audio - Video” yang disusun oleh :

Nama : Ahmad Gazali

NIM : 05502241009

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Dengan ini saya :

Nama : Muhammad Munir, M.Pd.

NIP : 19630512 198901 1 001

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberi saran untuk pembenahan :

- 1) *Ara tojikan indikator yg perlu di tegahi -*
2 d. 2 y.f.
- 2)
- 3)

Yogyakarta, Oktober 2011

Pemberi *Judgment*

Muhammad Munir, M.Pd.
NIP. 19630512 198901 1 001

Surat-surat yang Terkait dengan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 ps.w. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

11/08/2011 8:52



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 2107/UN34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 Agustus 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta
5. Pimpinan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PDM Kota Yogyakarta
6. Kepala SMKN 2 Yogyakarta
7. Kepala SMKN 3 Yogyakarta
8. Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
9. Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta
10. Kepala SMK Marsudi Luhur 2 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video Se-Kota Yogyakarta"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Ahmad Gazali	05502241009	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMKN 2 Yogyakarta SMKN 3 Yogyakarta SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta SMK PIRI 1 Yogyakarta SMK Marsudi Luhur 2 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Djoko Santoso, M.Pd
NIP : 19580422 198403 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 11 Agustus 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Pembantu Dekan I,

Dr. Sudji Munadi
NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan

Bappeda/yn/05502241009/11



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/6376/V/2011

Membaca Surat Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 2107/UN.34.15/PL/2011

Tanggal Surat 01 Agustus 2011

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : AHMAD GAZALI NIP/NIM : 05502241009
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta
 Judul : PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP PROFESIONALISME GURU SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO-VIDEO SE - KOTA YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktu : 3 (tiga) Bulan.

Mulai tanggal 12 Agustus s/d 12 November 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 12 Agustus 2011

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 U5 Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta Cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2122
5391/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/6376/V/2011 Tanggal : 12/08/2122
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : AHMAD GAZALI NO MHS / NIM : 05502241009
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Djoko Santoso, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP PROFESIONALISME GURU SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO-VIDEO SE-KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 12/08/2011 Sampai 12/11/2011
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

AHMAD GAZALI
Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 15-8-2011An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. H. ARDONO
NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung No. 14, Telepon (0274) 375917, Faksimili (0274) 411947, Yogyakarta 55151

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

No. : 265/REK/III.4/2011

Setelah membaca surat dari : **Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.**

No. : 2107/UN34.15/PL/2011

Tgl. : 11 Agustus 2011

Perihal : **Surat Izin Penelitian**

Mengingat :

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
2. Surat Keputusan PP Muhammadiyah No.: 65/SK-PP/III-4/1-b/1997 tentang Qa'idah Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah.
3. Surat Keputusan PP Muhammadiyah No.: 138/KEP/I.0/2008 tentang Pedoman Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah.
4. Surat Keputusan Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta No.: 13/III.4/KEP/2009 tentang Pencermatan Izin Penelitian/Kerja Praktek/Observasi di Lingkungan Majelis dan Perguruan Dasar & Menengah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

Memperhatikan : Laporan pencermatan proposal beserta angket/blanko observasi/blanko interview/prosedur kerja oleh pemerhati dan pencermat izin penelitian/ praktek kerja/ observasi, oleh Sekretaris Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta.

Berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Kamis** tanggal 17 Syawal 1432 H, bertepatan tanggal 15 September 2011 M, yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka bersama ini

Memberikan izin kepada:

Nama Terang : **AHMAD GAZALI**

No.Mhs.: **05502241009**

Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta.

alamat Karangmalang Yogyakarta.

Pembimbing : **Djoko Santoso, M.Pd**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :

Judul : **PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP PROFESIONALISME GURU SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO-VIDEO SE-KOTA YOGYAKARTA.**

Lokasi : **SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

BEBERAPA KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 2 (DUA) BULAN :

16-09-2011 sampai dengan 16-11-2011

Tanda tangan Pemegang Izin.

Ahmad Gazali

Tembusan kepada:

- Yth. 1. PDM Kota Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Teknik UNY
3. Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Ketua,

Drs. H. ARIS THOBIRIN, M.Si
NBM. 670.219

Secretaris,

DIMAS ARIO SUMILIH, S.Pd.
NBM. 951.119

LAMPIRAN 2. INSTRUMEN UJI COBA



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA

ANGKET

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGALAMAN MENGAJAR DAN
PROFESIONALISME GURU SMK SE-KOTA YOGYAKARTA
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO – VIDEO**

Yth

Bapak/Ibu Guru

di SMK se-Kotamadya Yogyakarta

Nomor Responden

assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disela-sela kesibukan Bapak/Ibu guru, kami mohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan bantuan berupa jawaban atas angket yang kami edarkan, kami mohon dijawab dengan lengkap dan sejujurnya, sesuai dengan kenyataan yang ada. Setelah diisi dengan lengkap, kami mohon jawaban dicek ulang sebelum diserahkan kembali kepada kami.

Hasil dari penelitian ini kami harapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap pengembangan pendidikan.

Atas bantuan Bapak/Ibu kami mengucapkan banyak terimakasih, teriring do'a semoga Bapak/Ibu dan sekolah ini sukses dan jaya pada saat ini dan dimasa yang akan datang.

Aamiin yaa rabbal 'aalamiin

Peneliti,

Ahmad Gazali

Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektronika

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Petunjuk Pengisian:

Pada bagian ini Bapak/Ibu guru diminta untuk mengisi titik-titik pada kolom yang tersedia dan memilih salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda *check* (✓) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu guru.

A. Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Bapak/Ibu Guru

No	Pernyataan/Pertanyaan	Deskripsi Jawaban	(√)
1.	Riwayat pendidikan terakhir	Jenjang pendidikan	1. S-2
			2. S-1/D-IV
			3. D-III/D-II/D-I
		Perg. Tinggi
		Fakultas
		Jurusan/Prodi
2.	Bidang studi apa saja yang Bapak/Ibu ajarkan di jurusan Teknik Audio Video ?		1.
			2.
			3.
			4.
			5.
			6.
			7.
			8.
			9.
			10.
3.	Sudah berapa lama Bapak/Ibu berprofesi sebagai guru?	a. \geq 15 tahun	
		b. 10 s/d 14 tahun	
		c. 5 s/d 9 tahun	
		d. \leq 4 tahun	

Petunjuk Pengisian:

Pada bagian ini Bapak/Ibu guru diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda *check* (✓) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan keadaan dan pendapat Bapak/Ibu guru.

Keterangan:

SL = Selalu **KK = Kadang-kadang**

SR = Sering **TP = Tidak pernah**

B. Profesionalisme Guru**Standar I. Penguasaan Bidang Studi**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Apakah dalam pembelajaran yang sedang berlangsung Bapak/Ibu menggunakan contoh-contoh atau analogi?				
2.	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari siswa?				
3.	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam memahami materi yang akan diajarkan?				
4.	Apakah Bapak/Ibu mencoba menerapkan hasil-hasil penelitian dalam pembelajaran?				
5.	Apakah Bapak/Ibu bersungguh-sungguh dalam mencari metode baru dalam kegiatan pembelajaran?				
6.	Apakah Bapak/Ibu juga mengikuti pelatihan dan seminar dalam rangka pengembangan kompetensi guru?				
7.	Apakah sebelum mengajar Bapak/Ibu terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran?				
8.	Apakah materi ajar yang diberikan sudah sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi?				
9.	Apakah Bapak/Ibu menanyakan kepada peserta didik terkait pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari?				
10.	Apakah RPP disusun sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik?				
11.	Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran di lapangan?				
12.	Apakah Bapak/Ibu membimbing siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang belajar?				

Standar II. Pemahaman Tentang Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
13.	Apakah Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau tidak berpartisipasi aktif?				
14.	Apakah Bapak/Ibu memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu kegiatan belajar mengajar?				
15.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan mengatur siswa dalam kelas?				
16.	Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar?				
17.	Apakah Bapak/Ibu membedakan cara mengajar siswa yang memiliki daya tangkap yang baik dengan siswa yang memiliki daya tangkap yang rendah?				
18.	Apakah Bapak/Ibu memberikan motifasi kepada siswa untuk mengikuti berbagai kegiatan yang dapat memunculkan potensinya?				
19.	Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri?				
20.	Apakah peserta didik melihat Bapak/Ibu merokok di dalam kelas, kantor, dan di tempat-tempat terbuka?				
21.	Pada awal kali pertemuan, apakah Bapak/Ibu memulai perkenalan dengan peserta didik hingga menanyakan lokasi dan kondisi lingkungan tempat tinggalnya?				
22.	Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang mempengaruhi pengembangan karir peserta didik?				
23.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan mengembangkan karir peserta didik?				
24.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan mengidentifikasi potensi peserta didik?				
25.	Apakah Bapak/Ibu mengikutsertakan siswa untuk mengikuti berbagai kegiatan sesuai dengan karakteristik potensi siswa?				

Standar III. Penguasaan Pembelajaran yang Mendidik

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
26.	Apakah Bapak/Ibu mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran?				
27.	Apakah Bapak/Ibu memeriksa kesiapan siswa dan melakukan presensi siswa?				
28.	Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, apakah Bapak/Ibu memberitahu terlebih dahulu tujuan pembelajaran?				
29.	Setiap memulai pelajaran, apakah Bapak/Ibu mengulas dan menanyakan pelajaran yang lalu?				
30.	Apakah Bapak/Ibu melibatkan peserta didik dalam mencari informasi tentang topik/tema materi yang akan dipelajari?				
31.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran dalam menerangkan materi?				
32.	Apakah Bapak/Ibu membiasakan peserta didik untuk membaca dan menulis dengan cara pemberian tugas-tugas?				
33.	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran?				
34.	Apakah Bapak/Ibu membuat jadwal untuk membimbing peserta didik yang mengalami masalah dalam belajar?				
35.	Apakah Bapak/Ibu memberikan rangkuman/simpulan materi pada proses pembelajaran?				
36.	Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran diakhir kegiatan pembelajaran?				
37.	Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan peserta didik untuk menanyakan materi yang belum jelas?				
38.	Apakah Bapak/Ibu memberikan arahan atau bahan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya?				
39.	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam melakukan penilaian terhadap proses belajar yang dilakukan siswa?				
40.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria yang jelas?				
41.	Apakah Bapak/Ibu membuat jadwal untuk membimbing peserta didik yang mengalami masalah dalam melaksanakan tugas?				
42.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian untuk mengetahui kemampuan siswa dan kemampuan Bapak/Ibu dalam memahami siswa?				
43.	Apakah Bapak/Ibu merencanakan dan melaksanakan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran?				

Standar IV. Pengembangan Kepribadian dan Keprofesionalan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
44.	Apakah Bapak/Ibu merapihkan penampilan fisik saat mengajar?				
45.	Apakah Bapak/Ibu mentaati peraturan dan prosedur kerja yang berlaku di sekolah?				
46.	Apakah Bapak/Ibu meminta bantuan kepada teman untuk menilai segala kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran?				
47.	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam menilai kinerja sendiri?				
48.	Apakah Bapak/Ibu mentaati tugas yang diberikan atasan?				
49.	Apakah Bapak/Ibu hadir tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran?				
50.	Apakah Bapak/Ibu juga mengambil materi pelajaran dari majalah, jurnal, dan artikel dari internet, yang berkaitan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan?				
51.	Apakah Bapak/Ibu memperhatikan setiap kali ada masukan dari atasan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran?				
52.	Apakah Bapak/Ibu lebih mementingkan tugas dinas daripada kepentingan pribadi?				
53.	Apakah disela-sela waktu istirahat, Bapak/Ibu melakukan pembicaraan santai dengan peserta didik?				
54.	Apakah disaat libur sekolah, Bapak/Ibu mengadakan rekreasi dengan para siswa?				
55.	Apakah Bapak/Ibu meminta bantuan kepada peserta didik untuk menilai kegiatan proses pembelajaran?				

LAMPIRAN 3. HASIL UJI COBA

Tabulasi hasil pengumpulan data uji coba

Res.	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	i18	i19	i20	i21	i22	i23	i24	i25	i26	i27	i28	i29	i30	i31	i32	i33	i34	i35	i36	i37	i38	i39	i40	i41	i42	i43	i44	i45	i46	i47	i48	i49	i50	i51	i52	i53	i54	i55		
1	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4		
2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4			
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4			
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4			
6	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4		
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4			
9	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4		
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3			
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
12	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4		
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
16	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
17	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
18	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
19	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
20	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3		
21	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4			
22	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3			
23	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	
24	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3		
25	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	
26	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
28	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4

Hasil analisis validitas dan reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	55

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	189.1667	245.868	.573	.965
i2	189.0667	248.823	.434	.965
i3	189.1333	247.016	.566	.965
i4	189.0667	244.685	.700	.965
i5	188.9667	249.482	.390	.966
i6	188.9333	245.582	.642	.965
i7	189.0000	246.276	.592	.965
i8	188.9333	244.754	.696	.965
i9	188.9333	247.651	.509	.965
i10	189.1000	243.403	.793	.964
i11	188.9667	248.309	.464	.965
i12	189.0333	245.826	.622	.965
i13	188.9667	245.620	.635	.965
i14	188.9667	248.102	.477	.965
i15	188.9000	247.334	.536	.965
i16	189.0000	248.897	.425	.966
i17	189.2000	250.234	.375	.966
i18	189.0667	245.582	.642	.965
i19	188.8333	252.557	.210	.966
i20	188.5333	255.361	.101	.966
i21	189.0333	246.654	.569	.965
i22	188.9667	252.378	.208	.966
i23	188.8667	244.740	.717	.965
i24	188.9333	244.478	.714	.965
i25	189.0667	248.064	.483	.965
i26	188.9333	249.651	.382	.966
i27	188.8667	244.809	.713	.965
i28	189.0667	248.823	.434	.965
i29	188.9000	245.128	.680	.965
i30	189.1000	243.817	.766	.964
i31	189.0000	245.655	.632	.965
i32	189.2333	249.633	.433	.965
i33	188.9000	251.679	.257	.966
i34	189.1667	245.523	.681	.965
i35	189.1000	249.403	.402	.966
i36	189.1000	242.714	.839	.964
i37	188.9000	248.093	.487	.965
i38	189.1667	244.006	.784	.964
i39	188.9333	244.892	.687	.965
i40	189.2000	249.959	.394	.966
i41	189.1000	242.714	.839	.964
i42	188.9000	245.128	.680	.965
i43	189.0000	245.655	.632	.965
i44	188.9667	246.240	.596	.965
i45	188.7000	248.217	.593	.965
i46	189.1000	242.714	.839	.964
i47	188.9333	243.926	.750	.964
i48	188.9667	245.137	.666	.965
i49	188.8000	249.338	.437	.965
i50	189.1667	250.075	.374	.966
i51	188.9667	244.516	.706	.965
i52	189.1000	246.369	.599	.965
i53	188.9333	244.892	.687	.965
i54	189.3000	249.183	.517	.965
i55	188.8667	244.809	.713	.965

Instrumen Setelah Uji Coba

Petunjuk Pengisian:

Pada bagian ini Bapak/Ibu guru diminta untuk mengisi titik-titik pada kolom yang tersedia dan memilih salah satu alternatif jawaban dengan cara memberi tanda *check* (✓) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu guru.

A. Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Bapak/Ibu Guru

No	Pernyataan/Pertanyaan		Deskripsi Jawaban	(✓)
1.	Riwayat pendidikan terakhir	Jenjang pendidikan	1. S-2	
			2. S-1/D-IV	
			3. D-III/D-II/D-I	
		Perg. Tinggi	
		Fakultas	
		Jurusan/Prodi	
2.	Bidang studi apa saja yang Bapak/Ibu ajarkan di jurusan Teknik Audio Video?		1.	
			2.	
			3.	
			4.	
			5.	
			6.	
			7.	
			8.	
			9.	
			10.	
3.	Sudah berapa lama Bapak/Ibu berprofesi sebagai guru?		a. \geq 15 tahun	
			b. 10 s/d 14 tahun	
			c. 5 s/d 9 tahun	
			d. \leq 4 tahun	

Petunjuk Pengisian:

Pada bagian ini Bapak/Ibu guru diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda *check* (✓) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan keadaan dan pendapat Bapak/Ibu guru.

Keterangan:**SL = Selalu****KK = Kadang-kadang****SR = Sering****TP = Tidak pernah****A. Profesionalisme Guru****Standar I. Penguasaan Bidang Studi**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Apakah dalam pembelajaran yang sedang berlangsung Bapak/Ibu menggunakan contoh-contoh atau analogi?				
2.	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari siswa?				
3.	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam memahami materi yang akan diajarkan?				
4.	Apakah Bapak/Ibu mencoba menerapkan hasil-hasil penelitian dalam pembelajaran?				
5.	Apakah Bapak/Ibu bersungguh-sungguh dalam mencari metode baru dalam kegiatan pembelajaran?				
6.	Apakah Bapak/Ibu mengikuti pelatihan dan seminar?				
7.	Apakah sebelum mengajar Bapak/Ibu terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran?				
8.	Apakah materi ajar yang diberikan sudah sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi?				
9.	Apakah Bapak/Ibu menanyakan kepada peserta didik terkait pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari?				
10.	Apakah RPP disusun sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik?				
11.	Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran di lapangan?				
12.	Apakah Bapak/Ibu membimbing siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang belajar?				

Standar II. Pemahaman Tentang Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
13.	Apakah Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau tidak berpartisipasi aktif?				
14.	Apakah Bapak/Ibu memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu kegiatan belajar mengajar?				
15.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan mengatur siswa dalam kelas?				
16.	Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar?				
17.	Apakah Bapak/Ibu membedakan cara mengajar siswa yang memiliki daya tangkap yang baik dengan siswa yang memiliki daya tangkap yang rendah?				
18.	Apakah Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti berbagai kegiatan yang dapat memunculkan potensinya?				
19.	Pada awal kali pertemuan, apakah Bapak/Ibu memulai perkenalan dengan peserta didik hingga menanyakan lokasi dan kondisi lingkungan tempat tinggalnya?				
20.	Apakah Bapak/Ibu kesulitan mengembangkan karir peserta didik?				
21.	Apakah Bapak/Ibu kesulitan mengidentifikasi potensi peserta didik?				
22.	Apakah Bapak/Ibu mengikutsertakan siswa untuk mengikuti berbagai kegiatan sesuai dengan karakteristik potensi siswa?				

Standar III. Penguasaan Pembelajaran yang Mendidik

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
23.	Apakah Bapak/Ibu mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran?				
24.	Apakah Bapak/Ibu memeriksa kesiapan siswa dan melakukan presensi siswa?				
25.	Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, apakah Bapak/Ibu memberitahu terlebih dahulu tujuan pembelajaran?				
26.	Setiap memulai pelajaran, apakah Bapak/Ibu mengulas dan menanyakan pelajaran yang lalu?				
27.	Apakah Bapak/Ibu melibatkan peserta didik dalam mencari informasi tentang topik/tema materi yang akan dipelajari?				
28.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran dalam menerangkan materi?				
29.	Apakah Bapak/Ibu membiasakan peserta didik untuk membaca dan menulis dengan cara pemberian tugas-tugas?				
30.	Apakah Bapak/Ibu membuat jadwal untuk membimbing peserta didik yang mengalami masalah dalam belajar?				
31.	Apakah Bapak/Ibu memberikan rangkuman/simpulan materi pada proses pembelajaran?				
32.	Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran diakhir kegiatan pembelajaran?				
33.	Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan peserta didik untuk menanyakan materi yang belum jelas?				
34.	Apakah Bapak/Ibu memberikan arahan atau bahan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya?				
35.	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam melakukan penilaian terhadap proses belajar yang dilakukan siswa?				
36.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria yang jelas?				
37.	Apakah Bapak/Ibu membuat jadwal untuk membimbing peserta didik yang mengalami masalah dalam melaksanakan tugas?				
38.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian untuk mengetahui kemampuan siswa dan kemampuan Bapak/Ibu dalam memahami siswa?				
39.	Apakah Bapak/Ibu merencanakan dan melaksanakan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran?				

Standar IV. Pengembangan Kepribadian dan Keprofesionalan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
40.	Apakah Bapak/Ibu merapihkan penampilan fisik saat mengajar?				
41.	Apakah Bapak/Ibu mentaati peraturan dan prosedur kerja yang berlaku di sekolah?				
42.	Apakah Bapak/Ibu meminta bantuan kepada teman untuk menilai segala kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran?				
43.	Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam menilai kinerja sendiri?				
44.	Apakah Bapak/Ibu mentaati tugas yang diberikan atasan?				
45.	Apakah Bapak/Ibu hadir tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran?				
46.	Apakah Bapak/Ibu juga mengambil materi pelajaran dari majalah, jurnal, dan artikel dari internet, yang berkaitan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan?				
47.	Apakah Bapak/Ibu memperhatikan setiap kali ada masukan dari atasan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran?				
48.	Apakah Bapak/Ibu lebih mementingkan tugas dinas daripada kepentingan pribadi?				
49.	Apakah disela-sela waktu istirahat, Bapak/Ibu melakukan pembicaraan santai dengan peserta didik?				
50.	Apakah disaat libur sekolah, Bapak/Ibu mengadakan rekreasi dengan para siswa?				
51.	Apakah Bapak/Ibu meminta bantuan kepada peserta didik untuk menilai kegiatan proses pembelajaran?				

LAMPIRAN 4. TABULASI HASIL PENELITIAN

Res.	Y																																																							X1	X2
	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	i18	i19	i20	i21	i22	i23	i24	i25	i26	i27	i28	i29	i30	i31	i32	i33	i34	i35	i36	i37	i38	i39	i40	i41	i42	i43	i44	i45	i46	i47	i48	i49	i50	i51	Jml					
1	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	149	3	2			
2	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	165	4	4				
3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	154	3	3					
4	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	126	1	1				
5	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	164	4	4				
6	3	2	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	147	2	2					
7	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	161	4	4			
8	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	148	3	2				
9	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	149	3	2				
10	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	147	2	2				
11	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	165	4	4		
12	4	4	2	4	4	2	4</																																																		

Res.	Y																																																			Jml	X1	X2		
	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	i18	i19	i20	i21	i22	i23	i24	i25	i26	i27	i28	i29	i30	i31	i32	i33	i34	i35	i36	i37	i38	i39	i40	i41	i42	i43	i44	i45	i46	i47	i48	i49	i50	i51					
81	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	161	4	4		
82	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	188	4	4			
83	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	181	4	4	
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	172	4	4			
85	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	153	3	3				
86	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	189	4	4				
87	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	179	4	4		
88	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	169	4	4		
89	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	186	4	4		
90	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	165	4	4		
91	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	168	4	4		
92	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	177	4	4		
93	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	154	3	3		
94	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	164	4	4		
95	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	156	4	4		
96	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	184	4	4
97	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	157	4	4	
98	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	170	4	4		
99	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	162	4	4			
100	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	168	4	4		
101	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	155	4	4	
102	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	164	4	4		
103	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	141	1	1			
104	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	173	4	4			
105	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	178	2	4	
106	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	172	4	4		
107	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	159	4	4		
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4								

Res.	Y																																																			Jml	X1	X2	
	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	i18	i19	i20	i21	i22	i23	i24	i25	i26	i27	i28	i29	i30	i31	i32	i33	i34	i35	i36	i37	i38	i39	i40	i41	i42	i43	i44	i45	i46	i47	i48	i49	i50	i51				
121	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	181	4	4
122	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	161	4	4
123	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	146	2	2
124	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	181	4	4	
125	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	167	4	4	
126	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	165	4	4	
127	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	1	2	2	4	4	4	1	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	1	143	1	2	
128	4	2	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	160	4	4		
129	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	156	4	3	
130	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	172	4	4
131	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	162	4	4	
132	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	154	4	3	
133	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	170	4	4	
134	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	163	4	4
135	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	167	4	4	
136	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	157	4	4
137	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	167	4	4	
138	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	142	1	1	
139	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	179	4	3	
140	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	192	4	4		
141	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	176	4	4	
142	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	159	4	4	
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	165	4	4	
144	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	186	4	4
145	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	180	4	4		
146	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	186	4	4		
147	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	169	3	4	
148	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3						

Res.	Y																																																			Jml	X1	X2		
	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	i18	i19	i20	i21	i22	i23	i24	i25	i26	i27	i28	i29	i30	i31	i32	i33	i34	i35	i36	i37	i38	i39	i40	i41	i42	i43	i44	i45	i46	i47	i48	i49	i50	i51					
161	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	169	2	4			
162	3	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	165	4	4				
163	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	161	4	4				
164	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	181	4	4			
165	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	154	4	3				
166	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	164	4	4					
167	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	156	4	4					
168	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	186	4	4			
169	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	154	4	3	
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	179	4	4		
171	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	160	4	4		
172	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	163	4	4		
173	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	157	4	4		
174	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	167	4	4		
175	4	2	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	139	1	1		
176	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	163	4	3	
177	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	153	3	3		
178	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	168	4	4			
179	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	142	1	1			
180	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	179	4	4			
181	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	189	4	4		
182	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	172	4	4
183	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	156	4	4				
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	165	4	4			
185	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	172	4	4	
186	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	187	4	3		
187	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	179	4	4			
188	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	169	3			

LAMPIRAN 5. DISTRIBUSI FREKUENSI

1. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Profesionalisme Guru dilakukan langkah-langkah berikut:

- a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 203 \\ &= 1 + 3,3 (2,3074) \\ &= 8,61 \text{ dibulatkan menjadi } 9\end{aligned}$$
- b. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang Kelas (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 192 - 126 = 66\end{aligned}$$
- c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas interval} \\ &= 66/9 = 7,33 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

2. Menentukan Harga Mean Ideal dan Standar Deviasi

Harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan perhitungan berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (204 + 51) \\ &= 127,5 \text{ dibulatkan menjadi } 128\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (204 - 51) \\ &= 25,5 \text{ dibulatkan menjadi } 26\end{aligned}$$

3. Menentukan Nilai Kecenderungan

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Sangat Tinggi} &= X > (\text{Mi} + 1 \text{ SDi}) \\ &= X > (128 + 1.26) \\ &= X > (154) \\ &= > 154\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Tinggi} &= \text{Mi} < X < (\text{Mi} + 1 \text{ SDi}) \\ &= 128 < X < (128 + 1.26) \\ &= 128 - 154\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Rendah} &= (\text{Mi} - 1 \text{ SDi}) \leq X < \text{Mi} \\ &= (128 - 1.26) \leq X < 128 \\ &= 102 \leq X < 128 \\ &= 102 - 127\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Sangat Rendah} &= X < (\text{Mi} - 1 \text{ SDi}) \\ &= X < (128 - 1.26) \\ &= < 102\end{aligned}$$

LAMPIRAN 6. UJI PRASYARAT ANALISIS

Uji Normalitas dengan Chi Square

Skor	f_i	X_i	$f_i \cdot X_i$	$f_i(X_i - \bar{X})^2$	BK	Z_{BK}	Luas	Ei	$f_i - Ei$	$(f_i - Ei)^2$	$(f_i - Ei)^2 : Ei$
126 - 133	1	129.5	129.5	1288.92	125.5 - 133.5	-3.25 - -2.60	0.0041	0.8323	0.1677	0.0281	0.0338
134 - 141	5	137.5	687.5	3892.46	133.5 - 141.5	-2.60 - -1.94	0.0215	4.3645	0.6355	0.4039	0.0925
142 - 149	13	145.5	1891.5	5148.89	141.5 - 149.5	-1.94 - -1.29	0.0723	14.6769	-1.6769	2.8120	0.1916
150 - 157	33	153.5	5065.5	4674.29	149.5 - 157.5	-1.29 - -0.64	0.1626	33.0078	-0.0078	0.0001	0.0000
158 - 165	51	161.5	8236.5	776.298	157.5 - 165.5	-0.64 - 0.01	0.2349	47.6847	3.3153	10.9912	0.2305
166 - 173	45	169.5	7627.5	755.905	165.5 - 173.5	0.01 - 0.66	0.2494	50.6282	-5.6282	31.6766	0.6257
174 - 181	35	177.5	6212.5	5123.1	173.5 - 181.5	0.66 - 1.31	0.1595	32.3785	2.6215	6.8723	0.2122
182 - 189	18	185.5	3339	7271.11	181.5 - 189.5	1.31 - 1.96	0.0701	14.2303	3.7697	14.2106	0.9986
190 - 197	2	193.5	387	1579.05	189.5 - 197.5	1.96 - 2.61	0.0205	4.1615	-2.1615	4.6721	1.1227
Total	203		33576.5	30510							3.5076

Uji Linieritas

	$X_1 - Y$	$X_2 - Y$
JK_{reg(a)}	5623122.15	5623122.15
b	9.47	9.71
JK_{reg(b a)}	11236.37	12544.43
JK_{res}	20287.49	18979.42
RJK_{reg(a)}	5623122.15	5623122.15
RJK_{reg(b a)}	11236.37	12544.43
RJK_{res}	100.93	94.42
JK_E	20087.69	18793.93
JK_{TC}	199.80	185.49
RJK_{TC}	99.90	92.74
RJK_E	100.94	94.44
dk penyebut	199	199
dk pembilang	2	2
F_{tabel}	3.04	3.04
F_{hitung}	0.99	0.98

Uji Multikolinieritas

Correlations

		Latar Belakang Pendidikan	Pengalaman Mengajar
Latar Belakang Pendidikan	Pearson Correlation	1	.777
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	203	203
Pengalaman Mengajar	Pearson Correlation	.777	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	203	203

LAMPIRAN 7. ANALISIS DESKRIPTIF

Indikator Profesionalisme Guru: Penguasaan Bidang Studi

1. Menentukan Harga Mean Ideal dan Standar Deviasi

Harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (48 + 12) \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (48 - 12) \\ &= 6 \end{aligned}$$

2. Menentukan Nilai Kecenderungan

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Tinggi} &= X > (M_i + 1 SD_i) \\ &= X > (30 + 1.6) \\ &= X > (36) \\ &= > 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= M_i < X < (M_i + 1 SD_i) \\ &= 30 < X < (30 + 1.6) \\ &= 30 - 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= (M_i - 1 SD_i) \leq X < M_i \\ &= (30 - 1.6) \leq X < 30 \\ &= 24 \leq X < 30 \\ &= 24 - 29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Rendah} &= X < (M_i - 1 SD_i) \\ &= X < (30 - 1.6) \\ &= < 24 \end{aligned}$$

3. Membuat Tabel Kecenderungan

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	> 36	144	70.94	Sangat Tinggi
2	30 - 36	59	29.06	Tinggi
3	24 - 29	0	0.00	Rendah
4	< 24	0	0.00	Sangat Rendah
Total		203	100.00	

Indikator Profesionalisme Guru: Pemahaman Tentang Peserta Didik

1. Menentukan Harga Mean Ideal dan Standar Deviasi

Harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (40 + 10) \\ &= 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (40 - 10) \\ &= 8,33 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

2. Menentukan Nilai Kecenderungan

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Tinggi} &= X > (M_i + 1 SD_i) \\ &= X > (25 + 1.9) \\ &= X > (34) \\ &= > 34 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= M_i < X < (M_i + 1 SD_i) \\ &= 25 < X < (25 + 1.9) \\ &= 25 - 34 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= (M_i - 1 SD_i) \leq X < M_i \\ &= (25 - 1.9) \leq X < 25 \\ &= 16 \leq X < 25 \\ &= 16 - 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Rendah} &= X < (M_i - 1 SD_i) \\ &= X < (25 - 1.9) \\ &= < 16 \end{aligned}$$

3. Membuat Tabel Kecenderungan

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	> 34	39	19.21	Sangat Tinggi
2	25 - 34	162	79.80	Tinggi
3	16 - 24	2	0.99	Rendah
4	< 16	0	0.00	Sangat Rendah
Total		203	100.00	

Indikator Profesionalisme Guru: Penguasaan Pembelajaran yang Mendidik

1. Menentukan Harga Mean Ideal dan Standar Deviasi

Harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (68 + 17) \\ &= 42,5 \text{ dibulatkan menjadi } 43 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (68 - 17) \\ &= 8,5 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

2. Menentukan Nilai Kecenderungan

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Tinggi} &= X > (M_i + 1 SD_i) \\ &= X > (43 + 1.9) \\ &= X > (52) \\ &= > 52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= M_i < X < (M_i + 1 SD_i) \\ &= 43 < X < (43 + 1.9) \\ &= 43 - 52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= (M_i - 1 SD_i) \leq X < M_i \\ &= (43 - 1.9) \leq X < 43 \\ &= 34 \leq X < 43 \\ &= 34 - 42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Rendah} &= X < (M_i - 1 SD_i) \\ &= X < (43 - 1.9) \\ &= < 34 \end{aligned}$$

3. Membuat Tabel Kecenderungan

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	> 52	151	74.38	Sangat Tinggi
2	43 - 52	51	25.12	Tinggi
3	34 - 42	1	0.49	Rendah
4	< 34	0	0.00	Sangat Rendah
Total		203	100.00	

Indikator Profesionalisme Guru: Pengembangan Kepribadian dan Keprofesionalan

1. Menentukan Harga Mean Ideal dan Standar Deviasi

Harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (48 + 12) \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (48 - 12) \\ &= 6 \end{aligned}$$

2. Menentukan Nilai Kecenderungan

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Tinggi} &= X > (M_i + 1 SD_i) \\ &= X > (30 + 1.6) \\ &= X > (36) \\ &= > 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= M_i < X < (M_i + 1 SD_i) \\ &= 30 < X < (30 + 1.6) \\ &= 30 - 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= (M_i - 1 SD_i) \leq X < M_i \\ &= (30 - 1.6) \leq X < 30 \\ &= 24 \leq X < 30 \\ &= 24 - 29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Rendah} &= X < (M_i - 1 SD_i) \\ &= X < (30 - 1.6) \\ &= < 24 \end{aligned}$$

3. Membuat Tabel Kecenderungan

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	> 36	153	75.37	Sangat Tinggi
2	30 - 36	48	23.65	Tinggi
3	24 - 29	2	0.99	Rendah
4	< 24	0	0.00	Sangat Rendah
Total		203	100.00	

LAMPIRAN 8. ANALISIS ANGKET PROFESIONALISME GURU

LAMPIRAN 9. UJI HIPOTESIS

Uji Hipotesis I**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.356	.353	10.04653

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan

b. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11236.366	1	11236.366	111.325	.000 ^a
	Residual	20287.486	201	100.933		
	Total	31523.852	202			

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan

b. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	132.052	3.334		39.608	.000
	Latar Belakang Pendidikan	9.470	.898	.597	10.551	.000

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

Uji Hipotesis II**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.395	9.71725

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Mengajar

b. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12544.434	1	12544.434	132.851	.000 ^a
	Residual	18979.418	201	94.425		
	Total	31523.852	202			

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Mengajar

b. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	131.566	3.101		42.426	.000
	Pengalaman Mengajar	9.709	.842	.631	11.526	.000

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

Uji Hipotesis III

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.421	9.50559

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Mengajar

b. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13452.614	2	6726.307	74.442	.000 ^a
	Residual	18071.238	200	90.356		
	Total	31523.852	202			

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Mengajar

b. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	127.619	3.279		38.920	.000
	Pengalaman Mengajar	6.484	1.309	.421	4.953	.000
	Latar Belakang Pendidikan	4.278	1.349	.270	3.170	.002

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru